

**PENGARUH MEDIA CORONG BERHITUNG TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI SD NEGERI 69  
BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**MAULI SARANI**

**NIM. 200209091**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan keguruan  
Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM, BANDA ACEH  
2024M/1446H**

**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING**

**PENGARUH MEDIA CORONG BERHITUNG TERHADAP HASIL  
BELAJAR MATEMATIKA DI SD NEGERI 69 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:


**MAULI SARANI**  
**NIM. 200209091**

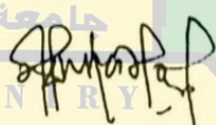
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
**Irwandi, S.Pd.I., M.A.**  
**NIP. 197309232007011017**

  
**Zikra Hayati, M.Pd.**  
**NIP. 198410012015032005**

**PENGARUH MEDIA CORONG BERHITUNG TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI SD NEGERI 69  
BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN AR-Raniry Dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Pada Hari/Tanggal:


Kamis, 18 Juli 2024M  
12 Muharram 1446H

**Panitia Ujian Munaqasah Skripsi**

Ketua,


Sekretaris,

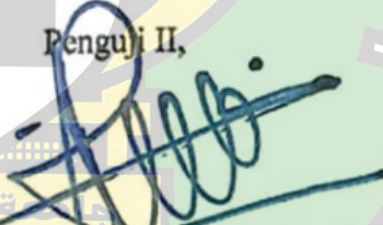
  
Irwandi, S.Pd.I., M.A.  
NIP.197309232007011017

  
Zikra Havati, M.Pd.  
NIP. 198410012015032005

Penguji I,

Penguji II,

  
Dr. Herawati, M.Pd.  
NIP. 198204042015032005

  
Azmil Hasan Lubis, M.Pd.  
NIP. 199306242020121016

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



  
Prof. Saiful Mulana, Ag. M.A., M.Ed., Ph.D.  
NIP.1973010219997031003

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mauli Sarani  
NIM : 200209091  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Corong Berhitung Terhadap Hasil Belajar Matematika Di SD Negeri 69 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunkan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiat terhadap naskah orang.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliki karya.
4. Tidak memanipulasi data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Tarbiyah dan Krguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan saya buat dengan kesungguhan dan tanpa paksa dari pihak manapun.

Banda Aceh, 25 juni 2024  
Yang menyatakan,



AR-RANIR Mauli Sarani

## ABSTRAK

Nama : Mauli Sarani  
NIM : 20029091  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Corong Berhitung Terhadap Hasil Belajar Matematika Di SD Negeri 69 Banda Aceh  
Pembimbing I : Irwandi, S.Pd.I., M.A  
Pembimbing II : Zikra Hayati, M.Pd  
Kata Kunci : **Corong Berhitung, Media Pembelajaran, Hasil Belajar**

Guru harus menghilangkan persepsi siswa bahwa matematika itu sulit dan menyusahkan agar siswa memiliki pengalaman bahwa matematika itu mudah dan menyenangkan. Untuk menciptakan suasana yang efektif dan menyenangkan dalam proses belajar mengajar diperlukan faktor-faktor pendukung seperti lingkungan belajar, fasilitas serta sarana yang memadai, serta adanya kerjasama antara guru dengan siswa, hal yang paling penting terdapat siswa yang aktif dan kreatif, namun berdasarkan observasi awal hasil belajar siswa masih tergolong rendah pada mata pembelajaran matematika karena minimnya media pendukung pembelajaran disekolah terkhusus pada pembelajaran matematika, oleh karena itu, untuk hasil belajar siswa perlu diperbaiki dengan menerapkan media corong berhitung. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media corong berhitung terhadap hasil belajar matematika di SD Negeri 69 Banda Aceh. Pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *eksperimen*, desain yang digunakan peneliti adalah *Pre Eksperimen* desain dengan bentuk *one group pretest-posttest design*. Peneliti memberikan pretest kemudian memberikan treatment dan posttest. Populasi yang diambil seluruh siswa di SD Negeri 69 Banda Aceh dan pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster sampling* (area sampling) yaitu kelas Ia yang berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data siswa diberikan tes berbentuk tes awal dan tes akhir, kemudian data tersebut dianalisis dengan uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* dan uji t yaitu *paired sample T-Test* menggunakan aplikasi SPSS 25 *For Windows*. Hasil belajar siswa dilihat dari nilai rata-rata *pretest* yaitu sebesar 63.67 dan nilai rata-rata *posttest* 72,67. Hasil uji diperoleh  $\text{sig} < 0,05$ , yaitu  $0.02 < 0,05$ . Dengan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media corong terhadap hasil belajar matematika di SD Negeri 69 Banda Aceh.

## KATA PENGANTAR



Puji berserta syukur kami kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala nikmat serta karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media Corong Berhitung Terhadap Hasil Belajar Matematika di SD Negeri 69 Banda Aceh”**, shalawat beriringkan salam penulis sanjungkan kepada keharibaan Nabi Muhammad SAW yang dengan kehadiran beliau telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan arahan berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H. Mujiburrahman, M.Ag selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh beserta seluruh jajarannya yang telah memfasilitasi serta memberi arahan kepada setiap fakultas.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry beserta seluruh jajarannya yang telah memfasilitasi dan memberi arahan kepada setiap prodi.
3. Bapak Dr. Mawardi, S,Ag. M.Pd selaku ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta staf dan para dosen yang telah membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
4. Bapak Irwandi. S.Pd.I., M.A selaku Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing I yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing,

memotivasi serta memberikan saran dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

5. Ibu Zikra Hayati, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Ibu Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd sebagai validator dosen ahli matematika.
7. Seluruh dosen PGMI selaku orang tua yang luar biasa yang telah membantu dan mendorong penulisan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepala SD Negeri 69 Kota Banda Aceh Ibu Erida Yani, S.Pd yang memberikan izin kepada saya untuk mengumpulkan data di SD Negeri 69 Banda Aceh,
9. Ibu Mariani, S.Pd selaku guru wali kelas dan sekaligus validator guru ahli matematika yang sudah banyak membantu peneliti dalam mengumpulkan data.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, masih belum bisa dikatakan mencapai tingkat kesempurnaan yang masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu untuk menyempurnakan skripsi ini penulis mengharapkan kritikan yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian Aamiin Ya Rabbal'alamiin.

Banda Aceh, 05 Juni 2024

Penulis,

Mauli Sarani

## UCAPAN TERIMAKASIH

Tanpa mengurangi rasa Syukur kepada Allah SWT, karya ini penulis mengucapkan terimakasih untuk:

1. Panutan saya, ayahanda Daini Yusra terima kasih sudah berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan. Namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi dan memberikan dukungann hingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
2. Kepada ibu tercinta almh. Siti Hawa yang selama hidupnya selalu memberikan doa yang luar biasa dan selalu mencurahkan kasih sayang yang tiada henti. Tidak ada yang bisa menggantikan posisi hidupmu dihidup kami selamanya.
3. Kepada cinta kasih tiga saudara-saudara saya, Kasmawan Adha, Jemadi Iwan Nara, dan Maula Rejeki, Terimakasih atas doanya, usaha, motivasi yang telah diberikan kepada adik terakhir ini.
4. Semua sahabat seperjuangan PGMI angkatan 2020, dan kepada Fitri Rahmi, Siti Asma Riza, Warnima Claudia, Siti Sara, Zuriati, Raihan, Nadiyahtul Hikmah, Putri Murniati dan Nelli Satriani, yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi.
5. Terimakasih juga saya ucapankan kepada teman saya Bella Wati dan Nuriska Ansya yang teleh membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.



6. Terakhir, untuk diri saya sendiri, Mauli Sarani atas segala kerja dan semangat sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir ini. Semoga saya tetap teandah hati karena ini baru awal dari semuanya.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENYATAAN KEASLIAN ILMIAH</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Definisi Operasional.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>8</b>
A. Media Pembelajaran .....	8
1. Pengertian Media Pembelajaran .....	8
2. Manfaat Media Pembelajaran .....	9
3. Ciri-Ciri Media Pembelajaran .....	11
4. Fungsi Media Pembelajaran .....	12
5. Macam-Macam Media Pembelajaran .....	14
B. Media Corong Berhitung .....	14
1. Pengertian Media Corong Berhitung .....	14
2. Definisi Pembelajaran Menggunakan Media Corong Berhitung .	14
3. Tujuan Pembelajaran Matematika R...Y.....	16
4. Langkah-Langkah Pembuatan Media Corong Berhitung .....	17
5. Langkah-langkah Menggunakan Media Corong Berhitung.....	17
6. Kelebihan Dan Kekurangan Media corong Berhitung.....	18
C. Hasil Belajar .....	19
1. Pengertian Hasil Belajar .....	19
2. Tujuan Hasil Belajar .....	19
3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	21
4. Macam-Macam Hasil Belajar.....	24
D. Pembelajaran Matematika .....	25
1. Pengertian Matematika .....	25
2. Tujuan Pembelajaran Matematika .....	26
3. Karakteristik Matematika.....	28
4. Penjumlahan dan Pengurangan .....	29

E. Ragam Karakteristik Peserta Didik .....	33
F. Penelitian Relevan.....	37
G. Hipotesis Penelitian.....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi dan Tempat Penelitian.....	42
C. Populasi dan Sampel .....	42
D. Teknik Pengumpulan Data .....	44
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	45
F. Teknik Analisis Data.....	46
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	50
B. Deskripsi Penelitian.....	50
C. Hasil Analisis Data.....	53
D. Pembahasan Penelitian .....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>61</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>187</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	38
Tabel 3.1 Rancangan Penelitian One Group .....	42
Tabel 3.3 Jumlah Seluruh Siswa Di SD Negeri 69 Banda Aceh.....	43
Tabel 4.1 Profil SDNegeri 69 Banda Aceh .....	50
Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	51
Tabel 4.3 Daftar Hasil Pretest dan Posttest .....	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas .....	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis .....	54



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Media Corong Berhitung ..... 17



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Bimbingan .....	61
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian.....	62
Lampiran 3: SuratTelah Melakukan Penelitian .....	63
Lampiran 4: Surat Validasi.....	64
Lampiran 5 surat plagiat.....	70
Lampiran 6: Lembar ValidasiSoal Tes Oleh Dosen.....	71
Lampiran 7: Lembar Validasi Modul Dan Soal Tes Oleh Guru .....	75
Lampiran 8: Uji Normalitas Pretest dan Posttes .....	91
Lampiran 15: Hasil Posttest.....	178
Lampiran 16: Dokumentasi Penelitian .....	184



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Hakikat pembelajaran yang ideal adalah adalah proses pembelajaran yang hanya berfokus kepada hasil yang dicapai, namun bagaimana proses pembelajaran dapat memberikan pemahaman yang baik, kecerdasan, ketekunan, kesempatan dan mutu serta dapat memberikan perubahan perilaku dan mengaplikasi dalam kehidupan mereka. Untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika maka guru mengupayakan agar semua siswa mengerti memahami materi yang diajarkan dari pada mengerjakan target kurikulum tanpa memahami materi.<sup>1</sup>

Guru garus menghilangkan persepsi siswa bahwa matematika itu sulit dan menyusahkan agar sisiwa memimiliki pengalaman bahwa matematika itu mudah dan menyenangkan. Untuk menciptakan suasana yang efektif dalam proses belajar faktor-faktor pendukung tertentu seperti lingkungan belajar, keahlian guru dalam mengajar, dan fasilitas dan sarana yang memadai serta adanya kerjasama antara guru dan peserta didik, selain keadaan tersebut dalam pembelajaran matematika yang ideal terdapat siswa aktif, kreaktif, dan memiliki minat serta perhatian yang tinggi untuk dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pembelajaran meerupakan proses pembelajaran proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung maupun tidak langsung,

---

<sup>1</sup> Bistari Basuni Yusuf, konsep dan indicator pembelajaran efektif, *jurnal kajian pembelajaran dan ilmu*, Vol 1, No 2, Oktober 2017, h.18.

pembelajaran pada dasarnya merupakan didalam kelas, kita melihat siswa sedang duduk diatas kursi dengan tangan dilipat diatas meja, seorang guru memberikan materi didepan kelas disamping peserta didik yang berjumlah 20-30 orang. Didalam ketersebut sedang berlangsung pembelajaran matematika.

Matematika bagi SD/MI berguna untuk kepentingan hidup pada lingkungan. Untuk mengembangkan pola pikirnya, dan untuk mempelajari ilmu-ilmu yang berguna. Atau matematika bagi SD/MI adalah suatu yang jelas dan tidak perlu dipersoalkan lagi lebih-lebih pada era pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini.

Pembelajaran matematika merupakan salah satu komponen pendidikan dasar dalam bidang-bidang pengajarann. Bidang pembelajaran matematika ini perlu dilakukan untuk proses belajar perhitungan dan proses berpikir yang sangat dibutuhkan orang dalam menyelesaikan masalah. Pembelajaran matematika merupakan suatu proses belajar mengajar dalam proses pembelajaran matematika, baik guru maupun siswa bersama-sama menjadi perilaku terlaksannya tujuan pembelajaran.<sup>2</sup>

Media Corong Berhitung adalah sebuah media tiga dimensi yang digunakan dalam pembelajaran matematika. Menurut Asyhar “media tiga dimensi adalah media yang penampilannya mempunyai ukuran panjang, lebar, dan tinggi/tebal serta dapat diamati saja”.<sup>3</sup> Corong Berhitung dapat digunakan siswa untuk perjumlahan dan pengurangan, perkalian dan pembagian terutama

---

<sup>2</sup> Ahmad susanto, *Teori dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: prenademedia group, 2016), h. 184-187

<sup>3</sup> Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran* (Jakarta: Referensi Jakarta,2012:),h,36-37



untuk belajar konsep penjumlahan dan pengurangan. Corong Berhitung dapat digunakan dengan cara memasukkan kelereng kedalam congklak.

Syamsuddin, Triyanto, Pristiwaluyo, Andi Budiman, adapun beberapa keunggulan pada Media Corong Berhitung ini antara lain: 1). Media corong berhitung menggambarkan secara rinci perhitungan pada operasi hitung penjumlahan sehingga memudahkan anak tunanetra; 2). Memberikan pengalaman yang nyata sehingga dapat membentuk pemahaman konsep pada diri anak tunanetra; 3). Memberikan cara atau solusi yang tepat dalam penjumlahan; berdasarkan data tersebut bahwa penggunaan media corong berhitung data meningkatkan kemampuan operasi hitung perjumlahan dari murid tunanetra kelas II dasar<sup>4</sup>

Media Corong Berhitung juga mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, kritis, dan tampil dalam pembelajaran, karena media disertai soal-soal yang dapat melatih minat belajar peserta didik. Selain itu, selama pembelajaran berlangsung seluruh peserta didik terlihat aktif dan terus berlomba-lomba untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Peserta didik terutama dikelas rendah merupakan awal dikenalnya bilangan penjumlahan, pembagian, pengurangan dan perkalian Dipembelajaran matematika<sup>5</sup>. Menurut piaget mengemukakan bahwa setiap sekolah dasar retan

---

<sup>4</sup> Syamsuddin, Triyanto Pristiwaluyo, Andi Budiman *Hasil Penelitian yang Mengatakan Bahwa Media Corong Berhitung Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tunanetra Kelas II di SLB Negeri 1 Pakkanrebet Soppeng*, Journal Prosiding Seminar Nasional Lp2m Unm-2019 (Diakses Tanggal 30 Oktober 2023)

<sup>5</sup> Prima Nataliya, *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Permainan Tradisional Congklak untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung pada Siswa Sekolah*, Universitas Muhammadiyah Malang,, h,345-358

usia 7-11 tahun pada tahap ini siswa berada pada tahap operasional konkret yang dimana berpikir logis dan sistematis untuk mencapai tujuan masalah, masalah yang dihadapi siswa bersifat abstrak.oleh karena itu, guru harus membantu siswa dalam mengatasi kesulitan pemahaman konsep yang bersifat abstrak dengan cara menggunakan media pembelajaran.<sup>6</sup>

Terdapat lima (5) faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar yaitu 1) Siswa menganggap pembelajaran matematika sulit, pembelajaran matematika merupakan salah satu pembelajaran yang kurang disukai dan dianggap rumit oleh siswa karena penguasaan dan kemampuan siswa dalam menguasai konsep matematika; 2). Kurangnya minat siswa, minat adalah suatu rasa ketarikan seseorang terhadap suatu hal tanpa ada yang menyuruh, minat sangat berpengaruh terhadap belajar, siswa tidak akan belajar sabaik-sebaiknya; 3).kurangnya konsentrasi siswa, konsentrasi belajar merupakan salah satu aspek psikologis yang seringkali tidak mudah diketahui oleh orang lain selain individu yang sedang belajar; 4). Rendahnya pemahaman konsep siswa, pemahaman konsep kemampuan siswa dalam menguasai suatu pembelajaran; 5). Kurangnya disiplin siswa, kedisiplinan merupakan bentuk ketaatan dan kepatutan terhadap suatu aturan<sup>7</sup>.

---

<sup>6</sup> Ridho Agung Juwantara, *Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun dalam Pembelajaran Matematika*, Vol.9, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2019, h.30

<sup>7</sup> Ayu Ardilla, Suryo Harto *Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Matematika Siswa*, *Journal Pythagoras*, 2017, h.179-180

Berdasarkan observasi awal peneliti pada tanggal 20 November 2023 di SD Negeri 69 Banda Aceh, guru menerangkan media masih monoton, dan media yang digunakan guru menggunakan media garis lompat kodok yang dimana media itu diletakkan diatas papan tulis, media garis lompat yang sering digunakan dalam belajar matematika, sehingga membuat peserta didik mengantuk dan bosan terkhusus pada peserta didik yang duduk dibelakang sehingga tidak kondusif, peserta didik ada yang keluar masuk kelas karena kurangnya penggunaan media yang unik yang mampu membuat peserta didik tertarik dalam pembelajaran.

Hasil belajar siswa SD Negeri 69 Banda Aceh pada proses belajar yang berpusat pada guru berdasarkan latihan pada pelajaran matematika yaitu dikelas 1A terdapat:

<b>KKTP</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>
<70	Tidak tuntas	21
>70	Tuntas	7
<b>Jumlah</b>		28

Dari hasil belajar siswa diatas, bahwa hasil belajar siswa yang masih tergolong rendah, 75% yang belum mencapai KKTP (Kriteria ketuntasan Tujuan Pembelajaran ).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, akan dibutuhkan suatu penelitian yang dapat **“menguji Media Corong Berhitung Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika di SD Negeri 69 Banda Aceh”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu apakah terdapat pengaruh media corong berhitung terhadap hasil belajar matematika di SD Negeri 69 Banda Aceh?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini yaitu, untuk mengetahui pengaruh media corong berhitung terhadap hasil belajar matematika di SD Negeri 69 Banda Aceh.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini, dapat menanbah pengetahuan baik dari penulis sendiri maupun guru dan siswa yang terkait dengan penelitian yang penulis lakukan ialah:

1. Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SD/MI sehingga berpengaruh positif bagi hasil belajar siswanya.
2. Dapat memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran matematika dikelas sehingga permasalahan yang dihadapi guru dapat dioptimalkan.
3. Dapat membantu siswa dalam memahami dan menguasai pembelajaran matematika dengan baik.

## E. Definisi Operasional

### 1. Media corong berhitung

Media corong berhitung adalah sebuah media tiga dimensi yang dapat digunakan pada pembelajaran matematika untuk mengenal perkalian, penjumlahan, pembagian, dan pengurangan yang terbuat dari kayu atau kardus berbentuk balok yang dilubangi atasnya untuk diletakan wadah-wadah.

### 2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku seorang baik dari segi pengetahuan maupun dari sikap setelah malakukan proses pembelajaran baik dalam pembelajaran formal maupun non formal. Dan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik yang terjadi setelah pembelajaran. Hasilnya dituangkan dalam bentuk angka atau nilai.

### 3. Penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat

Penjumlahan adalah operasi dasar arimatika yang dilakukan oleh siswa dengan menjumlahkan atau menambahkan dua buah bilangan menjadi sebuah bilangan. Dan pengurangan adalah operasi arimatika yang dilakukan oleh siswa dengan mengurangi dua buah bilangan menjasi sebuah bilangan bilangan bulat adalah bilangan bentuk pecahan atau disebut bilangan penuh yang bilangan bulat terbagi menjadi dua bilangan bulat positif yaitu dimulai dari 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 dan seterusnya, dan bilangan bulat negative dimulai dari -1,-2-3.-4,-5,-6,-7,-8,-9 -10 dan seterusnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Media Pembelajaran

##### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pada hakikatnya merupakan salah satu komponen system pembelajaran. Sebagai komponen media, media hendaknya merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh. Ujung akhir dari pemilihan media adalah penggunaan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran, sehingga memungkinkan siswa dapat berinteraksi dengan media yang dipilih.

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Jadi, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantar pesan-pesan pengajaran.

Menurut Yusufhadi Miarso, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disegaja, bertujuan, dan terkendali.

Menurut Nasution, media pengajaran sebagai alat bantu mengajar, yakni penunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru. Sedangkan menurut Azhar Arsyad, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam

proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan bertujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

## **2. Manfaat Media Pembelajaran**

Dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi maka guru dalam memberikan materi pembelajaran harus mengikuti kemajuan tersebut. Guru harus dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. sehingga siswa dapat dengan mudah menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru. Menurut Nasution, manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat lebih dipahami siswa, serta memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran dengan baik.

---

<sup>8</sup>Teni Nurrita, *Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Vol. 3, Jurnal Misykat, 2018, h.173-174

- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas makna, sehingga dapat lebih dipahami siswa, serta memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran dengan baik.
- c. Metode pembelajaran bervariasi tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, siswa tidak bosan, dan pengajaran tidak kehabisan tenaga.
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan sehingga mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lainnya.<sup>9</sup>

Sedangkan Azhar Arsyad Memberikan kesimpulan dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga memperlancar dan meningkatkan proses hasil belajar.
- b. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungan.
- c. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu. Objek yang terlalu besar untuk ditampilkan diruang kelas dapat diganti dengan foto, slide, film. Sedangkan objek yang terlalu kecil dapat disajikan dengan bantuan mikroskop , film, slide, gambar, begitu

---

<sup>9</sup> Teni Nurrita, *Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Vol. 3, Jurnal Misykat, 2018, h.177-178



pula kejadian yang langka yang terjadi dimasa lalu dapat ditampilkan melalui rekaman video, flim, foto, slide.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan ada beberapa manfaat media pembelajaran yaitu:

- a. Manfaat media pembelajaran bagi guru, yaitu: memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan urutan yang sistematis dan membantu dalam menyajikan materi yang menarik untuk meningkatkan kuaalitas pembelajaran.
- b. Manfaat media pembelajaran bagi siswa, yaitu: dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga siswa dapat berpikir dan menganalisis materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik dengan situasi belajar yang menyenangkan dan hasil siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan mudah.

### 3. Ciri-Ciri Media Pembelajaran

Tiga ciri media yang digunakan oleh pendidik, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Ciri fisafit

Ciri fisafit yaitu menggambarkan daya menyimpan media, merekan, melestarikan, serta merekonstruksi suatu peristiwa maupun objek, hingga dapat diputar kembali oleh penggunanya kapanpun jika dibutuhkan suatu saat tanpa mengenal waktu.

b. Ciri manipulatif

Ciri manipulatif yaitu perubahan suatu objek pada suatu peristiwa yang membutuhkan waktu lama. Jika akan disajikan kepada peserta didik dalam waktu 2 sampai 3 menit dengan teknik pengambilan gambar.

c. Ciri distributive

Ciri distibutif yaitu peristiwa dalam suatu objek atau kejadian yang dijalankan melalui ruang secara bersamaan agar disajikan kepada sejumlah peserta didik serta memberikan stimulus atau masukan mengenai kejadian tersebut. Maka, dengan hal itu media memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan kemauan dan pendidik mengetahui ciri-ciri tersebut yang dipakai sebagai pendukung untuk proses pembelajaran yang terstruktur dan bermanfaat untuk setiap orang yang membutuhkan.<sup>10</sup>

#### 4. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena guru menyampaikan materi kepada siswa menjadi lebih bermakna. Guru tidak hanya menyampaikan materi berupa kta-kata dengan ceramah tetapi dapat membawa siswa untuk memahami secara nyata materi yang disampaikan tersebut menurut Wina Sanjana, ada beberapa fungsi penggunaan media pembelajaran yaitu:

---

<sup>10</sup> Giri Wiarto, *Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani* (Yogyakarta:Laksitas,2016), H. 19.

a. Fungsi komunikatif

Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara menyampaikan pesan dan menerima pesa, sehingga tidak ada kesulitan dalam menyampaikan bahasa verbal dan salah persepsi daam menyampaikan pesan.

b. Fungsi motivasi

Media pembelajaran dapat memotivasi sisa dalam belajar. Dengan pengembangan media pembelajaran tidak hanya mengandung unsur *artistic* saja akan tetap memudahkan siswa mempelajari materi elajaran sehingga dapat meningkatkan gariah siswa untuk belajar.

c. Fungsi kebermaknaan

Penggunaan media pembelajaran dapat lebih bermakna yakni pembelajaran bukan hanya meningkatkan penambahan informasi tetapi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis dan mencipta.

d. Fungsi penyamaaan persepsi

Dapat menyamakan pesepsi setiap siswa sehingga memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang disampaikan.

e. Fungsi individualitas

Dengan latar belakang siswa yang berbeda, baik itu pengalaman, gaya belajar, kemampuan siswa maka media pembelajaran dapat melayani setiap kenutuhan setiap induvidu yang memiliki minat belajar yang berbeda.

## 5. Macam- Macam Media Pembelajaran

Dari segi sifatnya, media dapat digolongkan ke dalam media:

### a. Media audio

Media audio visual berkaitan dengan pendengaran, adapun media yang dikelompokkan dalam media audio seperti radio, telepon, laboratorium bahasa.

### b. Visual

Media Visual adalah media yang hanya dapat dilihat. Media visual terdiri dari media yang bisa diproyeksikan dan media tidak bisa diproyeksikan. Beberapa contoh media visual adalah gambar/foto, sketsa, peta konsep, kartun, poster, peta atau globe.

### c. Audiovisual

Audiovisual adalah kombinasi antara media audio dan media. Visual atau biasa disebut media pandang dan didengar. Contoh dari media audiovisual adalah televise, video pendidikan, intruksional, program slide suara dan sebagainya.

## B. Media Corong Berhitung

### 1. Pengertian Media Corong Berhitung

Media corong berhitung adalah alat peraga yang tergolong sederhana dan mudah untuk dibuat sebagai alat bantu dalam pembelajaran matematika. Media corong digunakan secara konkret dalam pembelajaran agar mudah untuk dipahami. Tujuan dari media corong adalah untuk lebih mudah

memahami konsep penjumlahan bilangan, memahami konsep penjumlahan dan mampu menghitung perkalian dengan penjumlahan berulang-ulang.

Media corong berhitung adalah alat peraga untuk mata pembelajaran matematika yang dibuat sebagai dasar penjumlahan berulang disekolah dasar yang umumnya masih memiliki prestasi yang kurang terutama pada materi pengurangan. Matematika seharusnya disajikan dalam bentuk konkrit salah satunya dengan menggunakan alat peraga, dimana dalam hal ini tujuan media corong berhitung adalah untuk memahami konsep penjumlahan bilangan dan selain itu juga memahami pengurangan bilangan.

Media pembelajaran corong berhitung ialah media tiga dimensi yang dapat digunakan pada pembelajaran matematika yang mengenal perkalian, penjumlahan, pembagian dan pengurangan yang terbuat dari kayu ataupun kardus berbentuk balok yang dilubangi diposisi atasnya untuk diletakkan wadah-wadah corong.<sup>11</sup> Menurut Kursriaimi mengartikan media atau alat corong berhitung adalah sebuah alat bantu atau alat peraga yang digunakan untuk menjelaskan materi operasi penjumlahan, perkalian, dan pembagian yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Media pembelajaran ini adalah bentuk dari inovasi media congklak adalah sebuah permainan tradisional yang terletak diindonesia.

---

<sup>11</sup> Rostina Sundatana, *Media dan Alat Peraga Dalam pembelajaran Matematika* (Bandung: Alfabet, 2018). h.118

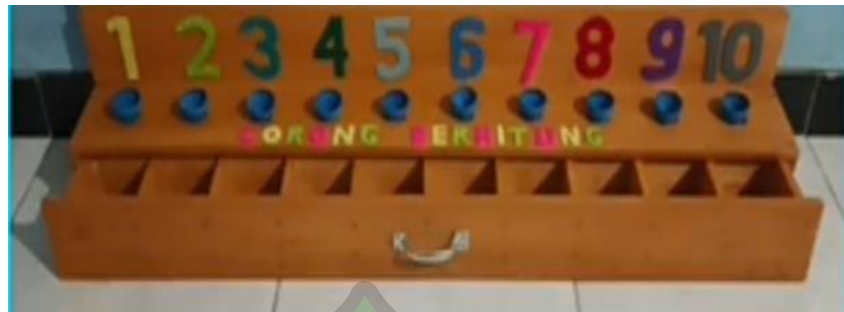
Kurniati menyatakan permainan tradisional congklak ialah permainan yang menitik beratkan pada kemampuan berhitung. Oleh karena itu permainan ini akan lebih menarik apabila diterapkan sebagai media pembelajaran karena peserta didik akan mengikuti pembelajaran dengan aktif sesuai dengan tahap perkembangan pada peserta didik disekolah dasar untuk menompah kemahiran berhitung karena memakai benda-benda konkret/biji coklat.

Menurut Agustiar berpendapat bahwasanya congklak merupakan salah satu alternative alat permainan ediktif. Sebuah alat dinamakan sebagai APE, ketika ia memiliki nilai manfaat yakni untuk menstimulasi potensi anak. Misalnya bertimulasi dalam congklak adalah kemampuan motorik halus.

## **2. Definisi Pembelajaran Menggunakan Media Corong Berhitung**

Definisi pembelajaran menggunakan corong berhitung adalah menciptakan suasana belajar siswa sebaik mungkin dengan menggunakan media yang tujuannya untuk membantu siswa aktif untuk mengaitkan, memahami dan mengkonstruksikan sebuah konsep matematika dengan berbagai karakternya.

Ketika siswa sudah terbiasa ikut aktif terlibat dalam menyelesaikan masalahnya diharapkan munculah kebiasaan siswa untuk menyelesaikan masalah sendiri bukan dari bantuan guru ataupun cenderung mengasal, mengingat-ingat/ hafalan sehingga dapat memahami sesuatu lebih mendalam dan menjadi pengetahuan dasarnya kuat.



12

Sumber: Youtube

**Gambar 2. 1 Media Corong Berhitung**

### 3. Tujuan Pembelajaran Matematika

Adapun tujuan penggunaan media corong berhitung yaitu:

- a. Mengembangkan kemampuan berfikir matematika secara kreatif.
- b. Memberikan motivasi dan memudahkan abstraksi dengan memperoleh pengalaman baru dan menyenangkan.
- c. Sebagai salah satu media pembelajaran matematika.<sup>13</sup>

### 4. Langkah-Langkah Pembuatan Media Coorong Berhitung

Adapun langkah-langkah pembuatan media corong berhitung sebagai berikut:

- a. Potong botol yakult memakai cutter setelahnya ambil ayasnya saja.
- b. Susun mendarat ke-10 bagian botol tersebut diatas permukaan papan, atur jaraknya, sesudah itu, buat lubang sebesar mulut botol yakult,

<sup>12</sup> Destian Dwi Rahayu, Cara Pembuatan Alat Peraga Matematika Corong Berhitung, 15 Januari 2024, [https://youtu.be/tjCdk00iFCY?si=DZi0gW3yw\\_KLvu-i](https://youtu.be/tjCdk00iFCY?si=DZi0gW3yw_KLvu-i)

<sup>13</sup> Nunuk Suryani dan Leo Agung, Strategi Belajar Mengajar (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014), 150.

setelah itu masukkan mulut botol kelubang yang telah dibuat pada papan sehingga botol tersusun rapi dan tidak bergeser.

- c. Potong papan menggunakan gergaji sehingga membentuk sebuah balok dengan panjang disesuaikan dengan lembar botol yang tersusun.
- d. Buat laci disalah satu bagian panjang dengan panjang papan dimana botol terletak dibagian atasnya. Buatlah pegangan laci.

### 5. Langkah-Langkah Menggunakan Media Corong Berhitung

Adapun langkah-langkah menggunakan media corong berhitung adalah sebagai berikut:

- a. Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok kecil.
- b. Guru memperkenalkan media corong berhitung kepada siswa dan fungsi dan tujuan penggunaan media corong berhitung.
- c. Guru menerangkan materi dan contoh soal yang ada pada buku materi tentang penjumlahan dan pengurangan.
- d. Contoh : guru Ambil anak congklak sebagai objek yang akan dipakai, sebanyak jumlah penjumlahan dan pengurangan yang diinginkan, misalnya:
 
$$10 + 5 =$$
- e. Ambil 10 biji anak congklak masukkan kesemua corong hingga biji congklak habis,
- f. Setelah itu ambil lagi 5 biji congklak masukkan lagi ke corong hingga biji habis. Hal ini dilakukan berkali-kali hingga peserta didik merasa terbiasa dalam memahami konsep penjumlahan dan pembagian.



- g. Siswa mulai mencoba media corong berhitung sesuai arahan dan bimbingan guru.

## 6. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Corong Berhitung

### a. Kelebihan media corong berhitung

- 1) Mudah digunakan oleh guru.
- 2) Dapat membantu guru dalam menyampaikan masalah terkait dengan materi menyebutkan bilangan, dan melatih interaksi dengan teman.
- 3) Memudahkan siswa memahami materi penjumlahan, perkalian, pengurangan, dan pembagian. Dan membuat siswa menjadi aktif.

### b. Kelemahan media corong berhitung

Adapun kelemahan media corong berhitung yaitu sebagai berikut:

- 1) Mudah bosan saat menunggu giliran apalagi digunakan dikelas besar,
- 2) Proses pembuatan lama, dan
- 3) Perlu pengawasan guru agar tidak salah langkah.

## C. Hasil Belajar

### 1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dipahami dari dua kata yang membetuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas proses yang mengakibatkan berubahnya info secara fungsional. Sedangkan belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi didalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan proses belajar.

Jadi hasil belajar adalah suatu perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.<sup>14</sup>

Ada beberapa pengertian lain tentang belajar baik dilihat dari arti luas maupun sempit. Dalam pengertian luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psikofisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Sedangkan arti sempit, belajar dimaksud sebagai penguasaan materi ilmu pengetahuan yang sebagian menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Belajar dilakukan secara sengaja atau tidak sengaja, dengan dibantu atau tidak dibantu orang lain.

Menurut Nana Sudjana hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran tertentu. Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif terdiri dari enam aspek yaitu ranah ingatan (C1), ranah pemahaman (C2), ranah penerapan (C3), ranah analisis (C4), sintesis (C5) dan ranah penilaian (C6).<sup>15</sup>

Maka hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti

---

<sup>14</sup> Sariyyah Nining, *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik*, Vol. 3, SPEJ (Science And Phsics Education Journal), 2020, h.60

<sup>15</sup> Teni Nurrita, *Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Vol. 3, Jurnal Misykat, 2018, H.175.

proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.

## 2. Tujuan Hasil Belajar

Hasil belajar memiliki beberapa tujuan. Adapun tujuan penelitian hasil belajar adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan kecakapan belajar siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangan dalam berbagai bidang studi atau mata pembelajaran yang ditempuhnya, dengan pendeskripsian kecakapan yang terutama untuk mengetahui pula posisi kemampuan siswa dibandingkan dengan siswa lainnya.
- b. Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran disekolah yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku siswa kearah tujuan pendidikan yang diharapkan.
- c. Menentukan tidak lanjut hasil penilaian yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta sistem pelaksanaannya.

## 3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut diuraikan dalam bagian, yaitu:

- a. Faktor internal

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri siswa yang termasuk kedalam faktor ini adalah:

#### 1) Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Kesehatan adalah atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah dan kurang bersemangat.

#### 2) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tepat untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar berpengaruh terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

#### 3) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesuai belajar dan berlatih. Jadi bahan pelajaran yang dipelajari siswa dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya lebih giat lagi dalam belajarnya.

#### 4) Motivasi

Motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Didalam menentukan tujuan itu dapat dicari atau tidak. Akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi

penyebab berbuat adalah motivasi itu sendiri sebagai daya pendorongnya.<sup>16</sup>

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yang bermaksud kedalam faktor eksternal adalah:

1) Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

2) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah pelajar dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

3) Faktor masyarakat

Masyarakat sangatlah penting berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, pengaruh dari tempat bergaul siswa dan kehidupan masyarakat disekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa.

---

<sup>16</sup> Tasya Nabillah, Agung Prasetyo Abadi, *Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa*, *Junal Sesiomadika*, 2019, h..662

#### 4. Macam-Macam Hasil Belajar

Menurut Benjamin S. Bloom membagikan hasil belajar dalam 3 (tiga) ranah. Adapun 3 (tiga) ranah hasil belajar adalah sebagai berikut:

a. Ranah kognitif

Ranah kognitif (berkaitan dengan daya pikir, pengetahuan, dan penalaran) berorientasi pada ranah siswa dalam berfikir dan bernalar yang mencakup ranah siswa dalam berfikir dan bernalar yang mencakup ranah siswa dalam mengingat sampai memecahkan masalah, yang menuntut siswa untuk menggabungkan konsep-konsep yang telah dipelajari sebelumnya.

b. Ranah afektif

Ranah afektif terdiri dari penerimaan, partisipasi, penilaian, dan pembentukan pola hidup.

c. Ranah psikomotor

Ranah psikomotor berorientasi kepada keterampilan fisik, keterampilan motorik, atau keterampilan tangan yang berhubungan dengan anggota tubuh atau tindakan yang memerlukan koordinasi antara syaraf dan otot, Simpson menyatakan bahwa ranah psikomotor dari tujuan jenis perilaku yaitu: persepsi, kesiapan, gerakan yang terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan, dan kreatifitas.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Agus Yuianto, *Penerapan Model Kooperatif Tipe TPS (Think Pair Share) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dikelas VI SDN Kota Bima*, Volume 1, Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 2021, h.7-8.

## D. Pembelajaran Matematika

Belajar adalah proses berpikir yaitu menekankan paada proses mencari dan menemukan pengetahuan melalui interaksi antar individu dengan lingkungannya.

### 1. Pengertian Matematika

Matematika berasal dari kata *mathematika* yang awalnya diambil dari bahasa yunani *mathematika* yang artinyaa pengetahuan/ilmu (knowlwdge science). Matematika berhubungan juga dengan kata lainnya yang hampir sama yaitu *mathein* atau *mathenein* yang berarti belajar (berpikir). Maka asal kata matematika berarti ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurut Susanto menyatakan bahwa pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar menganjar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreaktifitas befikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapa meningkatkan kemampuan mengkonsteuksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang terbaik terhasapat materi matematika.<sup>18</sup>

Matematika awalnya adalah ilmu hitung tentang perhitungan angka-angka untuk menghitung berbagai benda ataupun yang lainnya. Secara umum matematika didefinisikan sebagai bidang ilmu yang mempelajari pola dan struktur, perubahan, dan ruang selain itu matematika membahas tentang logika

---

<sup>18</sup> Etha Fauziyyatul Amiirroh, Sri Utaminingsih, Dkk. “Pengembangan Model Course Review Horay Berbantu Media Pasutar (Papan Surat Bangun Datar) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas III SD” *Journal Creative Of Learning Students Elementary Education*, Vol. 06, No. 01, January 2023, h..15

mengenai bentuk, susunan, beseran dan konsep-konsep yang berhubungan lainnya dengan jumlah yang banyak.

Matematika merupakan suatu komponen dari rangkaian matematika yang mempunyai peran penting dalam pendidikan. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, namun sampai saat ini peserta didik yang merasa matematika yang sulit, tidak menyenangkan, bahkan mata pelajaran yang menakutkan selain itu juga bahwa belajar matematika membosankan. Hal ini dikarenakan bahwa banyak peserta didik yang mengalami kesulitan-kesulitan dalam mengerjakan soal matematika.<sup>19</sup>

Matematika merupakan ilmu yang mempunyai peranan penting serta dapat mengembangkan daya pikir manusia, dan mendasari perkembangan perkembangan teknologi di era modern, dengan demikian matematika merupakan suatu mata pelajaran penting dari beberapa ilmu pengetahuan lain yang diberikan disekolah.

## 2. Tujuan Pembelajaran Matematika

Tujuan pembelajaran matematika dapat digolongkan menjadi beberapa bagian:

- a. Tujuan bersifat formal, menekankan kepada menata penalaran dan membentuk kepribadian peserta didik.

---

<sup>19</sup> Yuliana Susanti, *Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Media Berhitung Disekolah Dasar dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa*, Vol.2, Jurnal Edukasi Dan Sains,2020,h. 438



- b. Tujuan yang bersifat material menekankan kepada kemampuan memecahkan masalah dan menerapkan matematika.
- c. Kemampuan yang berkaitan dengan matematika yang dapat digunakan dalam memecahkan masalah matematika, pelajaran lain ataupun masalah yang berkaitan dengan kehidupan nyata yang dapat dialihgunakan pada setiap keadaan, seperti berpikir kritis, logis, sistematis, berifat obyektif, jujur, disiplin dalam memandang dan menyelesaikan suatu masalah<sup>20</sup>.

Sedangkan tujuan pendidikan matematika secara khusus adalah:

- a. Melatih cara berfikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan, misalnya melalui kegiatan penyelidikan, eksplorasi, eksperimen.
- b. Mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi, dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen, orisinal, rasa ingin tahu, dan membuat prediksi.
- c. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah.
- d. Mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengomunikasikan gagasan, antara lain melalui lisan, grafik, peta, dan diagram.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan tujuan dari pada mempelajari matematika yaitu untuk membentuk kepribadian peserta didik seperti jujur berbicara sesuai dengan fakta yang ada, selain itu

---

<sup>20</sup> Yuliana Susanti, *Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Media Berhitung Disekolah Dasar dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa*, Vol.2, Jurnal Edukasi dan Sains,2020,h.440

juga siswa diharapkan bisa memberikan jalan keluar dari permasalahan yang sesuai dengan cara seperti ilmu matematika.

### 3. Karakteristik matematika

Dapat diketahui bahwa dasarnya matematika memiliki karakteristik dari matematika adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki objek kajian yang abstrak yang sulit dipelajari. Objek abstrak matematika meliputi fakta, konsep, operasi, dan prinsip.
- b. Bertumpu pada kesepakatan. Pembahasan matematika menggunakan suatu kesepakatan. Pembahasan matematika menggunakan suatu kesempatan yang didalamnya berisi fakta untuk dikomunikasikan dengan mudah menggunakan bahasa matematika.
- c. Berpola pikir deduktif. Berarti pola pengerjaan matematika yang berdasarkan pada pembuktian kebenaran.
- d. Memiliki simbol yang kosong dari arti, yaitu simbol matematika yang tidak memiliki arti apabila simbol tersebut tidak terkait dengan konteks tertentu. Simbol abstrak pada matematika tidak memiliki arti sehingga perlu koneksi pembahasan untuk mengartikan simbol tersebut.

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa matematika memiliki beberapa karakteristik yang sangat luas, hal tersebut ditunjukkan berdasarkan karakteristik matematika merupakan suatu ilmu yang paling penting dalam kehidupan bahkan dalam perkembangan ilmu pengetahuan.

#### 4. Penjumlahan dan Pengurangan

##### 1. Pengertian Penjumlahan dan Pengurangan

###### a. Pengertian penjumlahan

Menurut Harmanto operasi hitung penjumlahan adalah operasi dasar arimatika yang dilakukan oleh siswa dengan menjumlahkan atau menambahkan dua buah bilangan menjadi sebuah bilangan. Ada dua cara menyelesaikan soal penjumlahan yaitu dengan menjumlahkan dua bilangan secara langsung sehingga langsung diperoleh hasil dari penjumlahan cara yang kedua cara panjang dikerjakan dengan menjumlahkan dua bilangan tetapi dalam cara ini dipisahkan antara satuan, puluhan, dan ratusan kemudian dijumlahkan lalu diperoleh hasil dari penjumlahan.

###### b. Pengertian pengurangan

Pengurangan adalah operasi arimatika yang dilakukan oleh siswa dengan mengurangi dua buah bilangan menjadi sebuah bilangan. Secara sederhana dapat diartikan bahwa pengertian pengurangan adalah kebalikan dari penjumlahan. Sama halnya dengan operasi penjumlahan.

Dipelajaran matematika diperlukan adanya sebuah penguasaan materi penjumlahan, perkalian, pembagian dasar supaya pembelajaran matematika setelahnya dapat menjadi mudah. <sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Nur Aprilia Utami: *Humaidi Analisis Kemampuan Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Pada Siswa SD*, Vol. 2. Elementary, 2019, h, 40

## 2. Materi Penjumlahan dan Pengurangan

### a. Penjumlahan

a) Simbol-simbol penjumlahan dapat dilihat sebagai berikut:

(+) yang mana dapat diartikan dengan tambah, dan sering ditandai dengan plus.

b) Menjumlahkan hasil bilangan 1 digit yang hasilnya siasat bilangan

11

Contoh soal:

1.



Penyelesaian :

$$10 + 4 = 14$$

2. Diatas meja ibu meletakka 10 corong berhitung, jika ibu mengisi 5 corong dengan 5 biji congklak warna hitam, maka berapa nilai seluruh biji yang ada di corong??

Pembahasan:

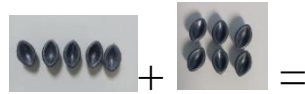


$$= 5 + 5 + 5 + 5 + 5 = 20$$

Maka seluruh biji congklak yang dicorong berhitung yaitu 20 biji.

3. Ayu memiliki 5 biji coklak, lalu budi memberikan 6 biji congklak kepada ayu, berapa biji congklak yang dimiliki ayu sekarang?

Pembahasan:



$$5 + 6 = 11$$

Maka biji congklak yang dimiliki ayu sekarang yaitu: 11

4.



Ada berapa jumlah biji congklak diatas!!

Jawab : ada 14 biji congklak

5.  $9 + 3 = 12$

#### b. Pengurangan

a. simbol-simbol penjumlahan dapat dilihat sebagai berikut:

(-) yang mana dapat diartikan dengan dikurangi, dan sering ditandai dengan minus.

b. kebalikan dari penjumlahan diatas bilangan 10 yaitu pengurangan diatas bilangan 10,

contoh soal: جامعة الرانيري

1.



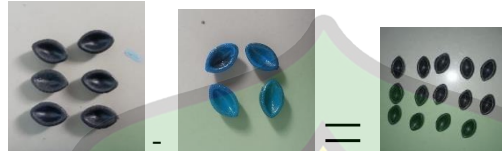
$$14 - 4 = 10$$

2. Wahyu memiliki 11 biji congklak dikantong celananya, lalu memberikannya kepada adiknya 3 biji congklak, berapa biji yang dimiliki wahyu?

Pembahasan :



3.



Pembahasan:

$$6 + 5 = 11$$

4. Angga mempunyai 5 biji congklak warna biru dan 5 biji congklak warna hitam.

Lalu angga memberikan 5 biji congklak warna biru kepada dewa

Berapakah biji congklak yang angga punya sekarang?

Pembahasan:



5.  $15 - 5 =$   
pembahasan :  $15 - 5 = 10$

## E. Ragam Karakteristik Peserta Didik

Ragam karakteristik peserta didik tersebut, maka dapat dipaparkan:

### a. Etnik

Negara Indonesia merupakan negara yang luas wilayahnya dan kaya akan etninya. Namun berkat perkembangan alat transportasi yang semakin modern, maka seolah tidak ada batas antar daerah atau suku dan juga tidak ada kesulitan menuju daerah lain untuk bersekolah, sehingga dalam sekolah dan kelas tertentu dapat belajar tanpa memperhatikan etniknya.

### b. Kultural

Kultural dalam proses pembelajaran ini pendidik dapat menerapkan pendidikan multikultural. Multikultural menurut Choirul memiliki ciri-ciri:

- 1) Tujuan membentuk manusia budaya menciptakan manusia berbudaya atau beradaban.
- 2) Materi mengajarkan nilai-nilai luhur kemanusiaan, nilai-nilai agama, dan nilai-nilai aspek perbedaan dan keberagaman budaya bangsa dan kelompok etnis
- 3) Metode demokrasi yang menghargai aspek-aspek perbedaan dan keberagaman budaya bangsa dan tindakan terhadap budaya lainnya.
- 4) Evaluasinya ditentukan pada penilaian terhadap tingkah laku anak didik yang meliputi aspek persepsi apresiasi, dan tindakan terhadap budaya lainnya.

c. Status sosial

Peserta didik yang bervariasi status ekonomi dan sosialnya menyatu untuk saling berinteraksi dan saling melakukan proses pembelajaran. Perbedaan ini hendaknya tidak dapat dipungkiri kadang dijumpai status sosial ekonomi ini menjadi penghambat dalam proses pembelajaran. Namun tidak dipungkiri kadang dijumpai status ekonomi ini menjadi penghambat peserta didik dalam belajar secara kelompok.

d. Minat

Minat dapat diartikan suatu rasa lebih suka, ras ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas. Minat merupakan suatu sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan yang dipilihnya. Apabila seseorang melihat sesuatu yang memberikan manfaat, maka dirinya akan memperoleh kepuasan dan akan berminat pada hal tersebut.

e. Perkembangan kognitif

Tingkat perkembangan kognitif yang dimiliki peserta didik akan mempengaruhi guru dalam memilih dan menggunakan perbedaan pembelajaran, metode, media, dan jenis evaluasi. Taman kanak-kanak yang peserta didiknya sekitar umur 5-6 tahun sudah tentu berbeda pendekatan, metode, dan media yang digunakan ketika menghadapi peserta didik sekolah dasar yang peserta didiknya berusia 7-11 tahun, dan peserta sekolah pertama yang usianya sekitar 12-14 tahun dan peserta didik sekolah menengah atas atau sekolah menengah kejuruan, yang umumnya berusia 15-17 tahun.



Karena dilihat dari perkembangan intelektual yang jelas berbeda, menurut piaget perkembangan intelektual anak usia taman kanak-kanak berapada pada taraf pra operasional konkrit, atau sedangkan peserta didik sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas atau sekolah kejuruan pada tahap operasional formal. Tahap-tahap perkembangan intelektual peserta menurut piaget secara lengkap disajikan sebagai berikut:

a. Tahap sensori (*sensori motor*)

Perkembangan kognitif tahap terjadi 0-2 tahun. Pada usia bayi tidak bisa memisahkan diri dengan lingkungannya, tahap ini pemikiran pengeseran dan pesentuhan serta selera. Artinya anak memiliki kemampuan untuk menangkap segala sesuatu melalui inderanya. Bagi Piaget masa ini sangat penting untuk pembinaan perkembangan intelegensinya pemikiran anak bersifat praktis dan sesuai apa yang diperbuatnya, sehingga sangat bermanfaat Bagi anak untuk belajar dengan lingkungan.<sup>22</sup>

b. Tahap operasional (*pre-operational*)

Fase perkembangan kognitif ini terjadi pada rentang usia 2-7 tahun. Pada tahap ini anak mulai mempresentasikan dunia dengan kata-kata dan gambar-gambar ini menunjukkan adanya peningkatan pemikiran simbolis dan melampaui hubungan inderawi dan tindakan fisik, cara berfikir anak pada peringkat ini bersifat tidak sistematis, tidak konsisten, dan tidak logis.

---

<sup>22</sup> Kusdwiratna Setiono, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya ,2010), h,101

c. Tahap operasional konkret (concrete-operational)

Tahap operasional konkret usia 7-11 tahun. Pada tahap ini akan dapat berfikir secara logis mengenai peristiwa-peristiwa yang konkret dan mengklasifikasikan benda-benda kedalam bentuk yang berbeda-beda. Kemampuan untuk mengklasifikasikan sesuatu sudah ada, tetapi belum bisa memecahkan problem-problem abstrak. Operasi konkret adalah tindakan mental yang bisa dibalikkan yang berkaitan dengan objek konkret yang nyata.

Operasi konkret membentuk anak untuk bisa mengordinasikan beberapa karakteristik, jadi bukan hanya fokus pada kualitas objek, pada level operasional konkret anak-anak secara mental dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya hanya mereka lakukan secara fisik, dan mereka dapat membalikkan operasi konkret ini yang penting dalam kemampuan tahap konkret ini adalah pengklasifikasikan atau membagi sesuatu menjadi sub yang berbeda-beda dan memahami hubungannya yang dimana dalam pembelajaran matematika anak susah memahami materi karena sifatnya yang abstrak.

d. Tahap operasional formal (formal operational)

Pada tahap operasional formal adalah rentang usia 12-dewasa. Pada fase ini dikenal juga pada masa remaja. Remaja berfikir dengan cara lebih abstrak, logis, dan lebih idealistik. Tahap operasional formal, usia sebelas sampai lima belas tahun, pada tahap ini individu untuk memulai memikirkan pengalaman konkret. Dan memikirkannya secara abstrak, idealis, dan logis. Kualitas abstrak pada pemikiran operasional.

Selain memiliki kemampuan abstrak, tahap operasional formal juga memiliki kemampuan untuk melakukan idealisasi dan membayangkan kemungkinan-kemungkinan. Pada tahap ini anak mulai melakukan pemikiran spelukulasi tentang kualitas ideal yang mereka inginkan dalam diri mereka dan dalam diri orang lain. Konsep operasional formal juga menyatakan bahwa anak dapat mengembangkan hipotesis deduktif tentang cara untuk memecahkan problem dan mencapai kesimpulan secara sistematis.

#### **F. Penelitian Relevan**

1. Yunita Dwi Jayanti “Implementasi Media Corong Berhitung Dalam Pembelajaran Matematika (perkalian) kelas II di SD Negeri 3 Gesikan Tulungagung” berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut bahwa implementasi dari media corong berhitung ini dapat membuktikan bahwa media ini dapat sepenuhnya dipergunakan untuk materi pembelajaran matematika dasar terutama mater perkalian.<sup>23</sup>
2. Aulia Nur Faizah “Peran Media Pembelajaran Corong berhitung Terhadap Pemahaman konsep Pembagian di Kelas 11 SD N 1Tahunan”. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa peran media corong berhitung membantu guru dalam menjelaskan

---

<sup>23</sup> Yunita Dwi Jayanti, *Implementasi Media Ciring Berhitung Dalam Pembelajaran Matematika (perkalian) kelas II di SD Negeri 3 Gesikan Tulungagung*, volume 3, Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 2019, h,11

materi terkhusus pembagian dan menambah keterampilan peserta didik.<sup>24</sup>

3. Tety andri yani (artikel ilmiah) “Pengembangan Media Corong Berhitung Pada Materi Operasi Hitung Perkalian Dan Pembagian Bilangan Cacah Di Kelas II Sekolah Dasar”. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut pengembangan ini menghasilkan media corong berhitung untuk materi perkalian dan pembagian yang diperoleh dari prosedur pengembangan model AAIE. Hasil uji kevalidasi media corong berhitung termasuk pada kategori sangat valid.<sup>25</sup>

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Yunita Dwi Jayanti “Implementasi Media Corong Berhitung Dalam Pembelajaran Matematika (perkalian) kelas II di	Kedua peneliti menggunakan media corong berhitung	Perbedaan pada metode peneliti yunita menggunakan jenis kualitatif,

<sup>24</sup> Aulia Nur Faizah, *Peran Media Pembelajaran Corong Berhitung terhadap Pemahaman Konsep Pembagian Di Kelas 11 SD N ITahunan*, Vol. 5, 2022, Jurnal Pendidikan Matematika

<sup>25</sup> Tety Andi Yani, *Pengembangan Media Corong Berhitung pada Materi Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian Bilangan Cacah Di Kelas II Sekolah Dasar*, Artikel Ilmiah 2018

	SD Negeri 3 Gesikan Tulungagung”		penelitian. Sedangkan penulis menggunakan penelitian kuantitatif
2	Aulia Nur Faizah “Peran Media Pembelajaran Corong berhitung Terhadap Pemahaman konsep Pembagian di Kelas 11 SD N 1Tahunan”	Kudua penelitian sama-sama menggunakan Media corong Berhitung	Jenis penelitian yang digunakan Aulia adalah penelitian deskriptif, sedangkan penulis menggunakan jenis kuantitatif, dan perbedaan lain peneliti Aulia menggunakan kelas 2 sedangkan penulis kelas 1
3	Tety Andri Yani “Pengembangan Media Corong Berhitung pada Materi Operasi Hitung Perkalian Dan Pembagian Cacah Di Kelas II sekolah dasar”	Kedua peneliti sama-sama ditempatkan di sekolah dasar	Perbedaan peneliti Tety dan penulis dari segi judul yang dimana tety menggunakan awalan pengembangan sedangkan penulis diawali dengan pengaruh

### G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah jawaban sementara terhadap suatu masalah yang bersifat praduga karena masih perlu dibuktikan kebenarannya. Hipotesis merupakan jawaban sementara yang menyatakan adanya hubungan diantara variabel-variabel yang diteliti.<sup>26</sup>

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah media corong berhitung berpengaruh terhadap hasil belajar matematika di SD Negeri 69 Banda Aceh.



---

<sup>26</sup> Arikunto, *prosedur penelitian pendekatan praktik* (Jakarta:Rineka Cipta, 2010)

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai pendekatan yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap hal yang lain dalam kondisi yang terkendali. Arikunto mengatakan bahwa *pretest-posttest* kelompok tunggal (*one group pretest-posttest*) adalah kegiatan peneliti yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*) setelah dilakukan penelitian dapat ditarik kesimpulan hasil perlakuan dan diketahui lebih akurat dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *pre eksperimental* (pra eksperimen). Menurut Sugiyono “mengemukakan bahwa salah satu eksperimen yang menggunakan satu kelompok sampel serta melakukan pengukuran sebelum dan sesudah diberikan perlakuan sampel”. Rancangan pendekatan *pre eksperimen* yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*. Berikut ini adalah simbol dari *one group pretest-posttest design* adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 rancangan penelitian One Group**

Subjek	Tas Awal (Pre-Test)	Perlakuan	Tes Akhir (Posttest)
Kelas Eksperimen	$O_1$	X	$O_2$

Keterangan :

**O1** : kelas sebelum mendapatkan perlakuan

**X** : perlakuan dengan media corong berhitung

**O2** : kelas sesudah mendapatkan perlakuan <sup>27</sup>

### B. Lokasi Dan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan SD Negeri 69 Banda Aceh, yang beralamat di JL. Bayeun, Kopelma Darussalam, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh. Penelitian ini dilakukan pada tahun pembelajaran 2023/2024

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>28</sup>

Arikunto mendefinisikan bahwa populasi sebagai keseluruhan suatu objek didalam penelitian yang dialami dan juga dicatat sebagai bentuk yang

<sup>27</sup> Sugiono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), h,74

<sup>28</sup> Sugiyono, *metode penelitian kualitatif, kualitatif dan r&d*, Alfabeta, bandung, 2017, h.80



didalam lapangan<sup>29</sup>. Siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri 69 Banda Aceh memiliki permasalahan dalam nilai hasil belajar pembelajaran terkhusus mata pembelajaran matematika. Adapun jumlah seluruh siswa di SD Negeri 69 Banda Aceh

**Tabel 3. 2 Jumlah Seluruh Siswa di SD Negeri 69 Banda Aceh**

Kelas	Jumlah siswa	
	Laki-laki	Prempuan
I	14 orang	16 orang
II	17 orang	17 orang
III	19 orang	13 orang
IV	18 orang	16 orang
V	17 orang	13 orang
VIa	14 orang	12 orang
Vib	15 orang	16 orang
Jumlah	114 orang	103 orang

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.<sup>30</sup> Arikunto juga mendefinisikan bahwa sampel adalah bagian kecil yang terdapat dalam populasi yang dianggap mewakili populasi mengenai penelitian yang dilakukan.<sup>31</sup>

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari

<sup>29</sup> Nur Fadilah Amin, *Konsep Unum Populasi San Sampel Dalam Penelitian, Vol14, Jurnal Kajian Islam Kontempore, 2023, h. 17*

<sup>30</sup> Sugiyono, *metode penelitian kualitatif, kualitatif dan r&d, Alfabeta, bandung, 2017, h. 81*

<sup>31</sup> Nur Fadilah Amin, *Konsep Unum Populasi San Sampel Dalam Penelitian, Vol14, Jurnal Kajian Islam Kontempore, 2023, h. 20*

semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari penelitian populasi itu.<sup>32</sup>

Dari populasi diatas, maka sampel yang diambil untuk pengumpulan data hanya satu kelas yaitu kelas Ia yang berjumlah 30 siswa dengan menggunakan teknik *cluster sampling* (area sampling). Menurut Ridwan teknik *cluster sampling* (area sampling) adalah teknik sampling yang dilakukan dengan cara mengambil wakil dari setiap wilayah/kelompok yang ada.

#### **D. Teknik pengumpulan data**

##### **1. Tes**

Tes adalah seretan pertanyaan atau latihan alat yang lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh induvidu atau kelompok<sup>33</sup> tes diberikan anggota sampel penelitian.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dalam bentuk essay yang terdiri dari sepuluh (10) soal. Adapaun metode tes yang digunakan dalam pengumpulan data *pretest* dan *protest*. *Pretest* adalah tes yang dilakukan sebelum proses belajar dimulai, sedangkan *posttest* adalah tes yang dilakukan

<sup>32</sup> Sugiono, *metode penelitian kualitatif, kualitatif dan r&d*, Alfabeta, Bandung, 2013, h.149

<sup>33</sup> Rosma Hartiny Sam, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Sukses Offset 2010), H. 92.

setelah proses pembelajaran selesai. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, ataupun dalam bentuk karya monumental.<sup>34</sup> Terkait dengan penelitian yang dilakukan di SD Negeri 69 Kota Banda Aceh, maka menyajikan dokumentasi dalam bentuk foto-foto dan arsip selama melakukan penelitian. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data hasil belajar.

## E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan dengan menyampaikan data dengan menggunakan tes berupa soal essay, data diperoleh sesuai dengan instrument yang digunakan sehingga sumber data adalah responden atau menjawab soal essay.

### 1. Tes

Tes adalah sejumlah soal yang diberikan kepada siswa yang mencakup materi yang diajarkan, adapun bentuk soal yang digunakan berbentuk essay dengan jumlah soal 10. dan bentuk penyajian soal dalam penelitian ini adalah pretest dan posttest. Tes diberikan kepada siswa sebelum pretest dan posttest

---

<sup>34</sup> Sugiono *Metode Penelitian Pendidikan.....*, H, 326

sesudah berlangsungnya proses belajar mengajar. Tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penggunaan media corong berhitung.

## F. Teknik Analisis data

Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan atau mendeskripsikan data yang telah diperoleh sehingga data lebih mudah di pahami diinterpretasikan. Data yang akan dianalisis merupakan data hasil penelitian dilapangan, kemudian dilakukan analisa oleh penulis untuk ditarik kesimpulan dengan menggunakan hitungan.<sup>35</sup> Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk melihat bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, adapun untuk mendapatkan data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS dengan uji *Shapiro-Wilk*. Uji *Shapiro-Wilk* .adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sebaran data acak suatu sampel yang kecil digunakan simulasi data yang tidak lebih dari 50 sampel.<sup>36</sup> Uji *Shapiro-Wilk* dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 25 For Windows* adapun hipotesis yang digunakan yaitu sebagai berikut:

---

<sup>35</sup> Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian Dan Uji Validitas-Reabilitas*, (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), H,1.

<sup>36</sup> Putri Agustin, Rita Intan Permata, *Pengaruh Pendidikan Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Divisi New Pproduct Development (NPP) Pad Apt. Mayora Indah Tbk*, Vol10,2020,H.179

$H_0$  : data berdistribusi normal

$H_a$  : data tidak berdistribusi normal

Adapun langkah-langkah uji *one sample Shapiro-Wilk* adalah sebagai berikut:

- a. Buat lembar kerja
- b. Pilih *Analyze, Descriptive Statistics, dan Explore...*
- c. Masukkan variabel yang akan diuji normalitasnya yaitu variabel data ke kotak *Dependent List*, kemudian pilih plots
- d. Tandai kotak *Normality Plots With Test*, pilih *continue*, lalu OK
- e. Dan diperoleh hasil dalam table
- f. Dari hasil tabel, akan diperoleh nilai Sig.
- g. Kriteria kenormalan kurva adalah sebagai berikut  
Jika nilai sig, > ( $\alpha$ ) 0,05 maka berdistribusi normal

## 2. Uji hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan setelah uji normalitas telah terpenuhi. Pada penelitian ini menggunakan statistik parametris dilakukan untuk data yang berdistribusi normal. uji hipotesis yang peneliti gunakan yaitu uji *Paired Sample T-Test*. uji *Paired Sample T-Test* dengan bantuan program *SPSS 25 for windows*.

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Media Corong Berhitung Terhadap Hasil Belajar Matematika di SD Negeri 69 Banda Aceh.

Kriteria dala uji *One Samples T Test* (uji-t) yaitu

Ha diterima apabila  $\text{Sig} < 0,05$ ,

Ha ditolak apabila  $\text{Sig} < 0,05$ ,

uji *Paired Sample T-Test* untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang antara nilai pretest dan posttest hasil belajar siswa dengan menggunakan media corong berhitung. Hipotesis dari pengajuan ini sebagai berikut:

Ho :  $\mu_1 = \mu_2$  : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media corong berhitung terhadap hasil belajar matematika di SD Negeri 69 Banda Aceh

Ha:  $\mu_1 \neq \mu_2$  : Terdapat pengaruh penggunaan media corong berhitung terhadap hasil belajar matematika di SD Negeri 69 Banda Aceh

Uji t dengan kriteria jika  $\text{sig.} > 0,05$  maka Ha diterima atau nilai  $\text{sig.} < 0,05$  maka Ha ditolak. Adapun langkah-langkah dalam menguji uji *One Sample T Test* adalah sebagai berikut:

- a. Buatlah sebuah variabel, dengan nama: nilai, *type variabel numeric*, angka descimal :0, masukkan data.
- b. Pilih menu *Analyze*, kemudian pilih *Submenu Compare Means, One-Sample T Test*.
- c. Klik dengan *mouse variabel* nilai, kemudian masukkan ke kotak *Test Variabels (s)*, dan isi *Test Value* dengan nilai yang diuji.
- d. Pilih OK

Ketentuan dalam uji t yaitu sebagai berikut:

1) Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% (0,05)

2) Kriteria dalam uji t :

$H_a$  diterima apabila Sig < 0,05,

$H_o$  ditolak apabila Sig < 0,05,



## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 69 Banda Aceh, yang berlokasi di jalan Bayeun, Kopelma Darussalam, Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh, Aceh. Adapun profil SD Negeri 69 Banda Aceh dapat dilihat pada tabel 4.1:

**Tabel 4. 1profil SD Negeri 69 Banda Aceh**

a. Nama Sekolah	SD Negeri 69 Banda Aceh
b. Status Sekolah	Negeri
c. Akreditasi	B
d. NPSN sekolah	10105371
e. Alamat Sekolah	JL.Bayeun
Provinsi	Aceh
Kabupaten	Kota Banda Aceh
Kecamatan	Syiah Kuala
Desa/Kelurahan	Kopelma Darussalam
Kode Pos	24352
f. Tahun Berdiri	1982
g. Bangunan Sekolah	Yayasan

### B. Deskripsi data penelitian

Proses penelitian pengumpulan data diselenggarakan di SD Negeri 69 Banda Aceh pada tanggal 2 s/d 8 mei 2024. Jenis penelitian yang digunakan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain *Tre Eksperimental* (pra eksperimen). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada materi pejumlahan dan pengurangan dengan menggunakan media corong berhitung. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas I SD Negeri 69 Banda Aceh



dalam penelitian ini adalah kelas Ia berjumlah 30 peserta pendidik. Penelitian ini diamati oleh seorang guru pengamat yaitu ibu Mariani, S.Pd. selaku wali kelas di SD Negeri 69 Banda Aceh.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah mempersiapkan instrumen penelitian berupa Pre-test, posttest, Modul Ajar (MA). Instrumen penelitian tersebut divalidasi oleh salah satu Dosen UIN Ar-Raniry yang bernama ibu Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd. dan salah satu guru bernama ibu Mariani S.Pd. Adapun jadwal kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 2 Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	2 Mei 2024	35 Menit	Pelaksanaan tes awal (Pretest)
2	4 Mei 2024	70 Menit	Mengajar Treatment I
3	5 Mei 2024	70 Menit	Mengajar Treatment II
4	6 Mei 2024	70 Menit	Mengajar Treatment III
5	8 mei 2024	35 Menit	Pelaksanaan tes akhir (Postest)

Berdasarkan jadwal kegiatan penelitian, langkah awal penelitian ialah melakukan observasi dilingkungan sekolah SD Negeri 69 Banda Aceh. Kemudian penelitian memberikan soal Pretest kepada peserta didik, selanjutnya peneliti memberikan perlakuan yakni dengan menggunakan media corong berhitung pada kelas Ia sebanyak tiga kali dengan materi penjumlahan dan pengurangan. Setelah memberikan perlakuan, peneliti memberikan Postest kepada masing-masing peserta didik. Pemberian posttest dilakukan dengan

tujuan untuk mengetahui hasil belajar masing-masing peserta didik setelah diberikan perlakuan.

Adapun Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Ia Adalah Sebagai Berikut:

**Tabel 4. 3 Daftar Hasil PreTest Dan Posttest**

No	Kelas Eksperimen Kelas Ia		
	Nama Peserta Didik	Pretest	posstest
1	AS	50	50
2	AN	80	80
3	AA	70	70
4	AI	80	60
5	AI	70	80
6	AR	70	70
7	CA	60	60
8	DS	80	80
9	DS	50	70
10	FA	80	80
11	HA	70	70
12	MK	60	80
13	MA	80	90
14	MT	50	50
15	MN	50	60
16	MF	70	80
17	MM	60	70
18	MG	70	80
19	NA	60	60
20	NF	50	50
21	NR	70	70
22	RA	90	100
23	RA	50	60
24	RA	70	80
25	SS	80	90
26	SA	70	60
27	SA	40	90
28	SA	70	80
29	TG	50	90
30	TI	30	70

## C. Hasil Analisis Data Penelitian

### 1. Uji Normlaitas

Uji Normalitas dilakukan untuk melihat bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, adapun untuk mendapatkan data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS 25 For Windows

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Data Akhir**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.211	30	.002	.937	30	.073
POSTTEST	.179	30	.016	.939	30	.088

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui bahwa keseluruhan data *Ipreteatt dan posttest* mempunyai nilai signifikansi yang lebih dari 0.05, sehingga dapat dinyatakan bahwa data yang diperoleh terdistribusi normal. dengan demikian proses analisis dapat dilanjutkan pada uji hipotes.

### 2. Uji Hipotesis

Setelah dilakukanya uji normal, selanjutnya dilakukan uji hipotesis dilakukan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Bertujuan untuk mengetahui apakah rumusan masalah yang dianjurkan diterima atau ditolak.

Uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan teknik uji *Paired Sample T-Test* dengan bantuan aplikasi *SPSS 25 For Windows*. Penggunaan uji *Paired Sample T-Test* dilakukan dengan kelompok yang sama dengan dua

data yang berbeda. Apabila  $\text{Sig} < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > -t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Adapun rumusan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) adalah sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media corong berhitung terhadap hasil belajar matematika di SD Negeri 69 Banda Aceh

$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$  : Terdapat pengaruh penggunaan media corong berhitung terhadap hasil belajar matematika di SD Negeri 69 Banda Aceh

**Tabel 4.5 Hasil uji *Paired Sample T-Test***

	Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Lower	Upper			
PRETEST - POSTTEST	-9.000	14.468	-2.641	-14.402	3.598	3.407	.029

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa perbandingan variabel pada nilai signifikansi yaitu  $0,02 < 0,05$  dimana sesuai dengan syarat yang dari uji *paired sample T-Test* yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya adanya pengaruh penggunaan media corong berhitung terhadap hasil belajar matematika di SD Negeri 69 Banda Aceh

#### D. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan penelitian dikelas Ia SD Negeri 69 Banda Aceh untuk mengetahui pengaruh media corong berhitung terhadap hasil belajar matematika di SD Negeri 69 Banda Aceh, peneliti menggunakan instrumen tes soal *pretest* (sebelum perlakuan) dan *posttest* (setelah mendapatkan perlakuan). Instrumen tes yang diberikan yaitu 10 soal essay yang kemudian peneliti melakukan Uji Normalitas dan Uji T.

Pelaksanaan penelitian diawali dengan melakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa, pada tanggal 2 Mei 2024, kemudian peneliti melakukan *treatment* kepada siswa sebanyak 3 kali pada tanggal 4-5 Mei 2024, dengan materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Pada saat melakukan *treatment* peneliti memberikan pembelajaran menggunakan media corong berhitung. Setelah itu diakhiri dengan memberikan *posttest* pada tanggal 8 Mei 2024 untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah *treatment*.

Analisis data awal nilai *pretest* siswa diawal pembelajaran menggunakan uji normalitas, uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam metode regresi, variabel terkait dari variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak<sup>37</sup>. Adapun uji normalitas yang digunakan dalam

---

<sup>37</sup> Mifta Christina Ginting Dan Ivo Maelina Silitonga, *Pengaruh Pendekatan Fari Luar Perusahaan dan Modal Sendiri Terhadap Tingkat Profitabilitas Pafa Perusahaan Property*

penelitian ini yaitu uji *Shapiro-wilk* dengan bantuan program *SPSS 25 For Windows*. Nilai pretest memiliki nilai sig. Yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal itu dapat dilihat dari hasil uji normalitas data *pretest* sebesar 0,073 Jadi dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena  $\text{sig} > 0,05$ .

Uji normalitas pada akhir pada nilai *posttest* siswa diakhir pembelajaran menunjukkan bahwa nilai  $\text{sig} > 0,05$ . Hasil uji normalitas data *posttest* sebesar 0,088. Jadi dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Setelah analisis data akhir terpenuhi dilanjutkan dengan uji hipotesis.

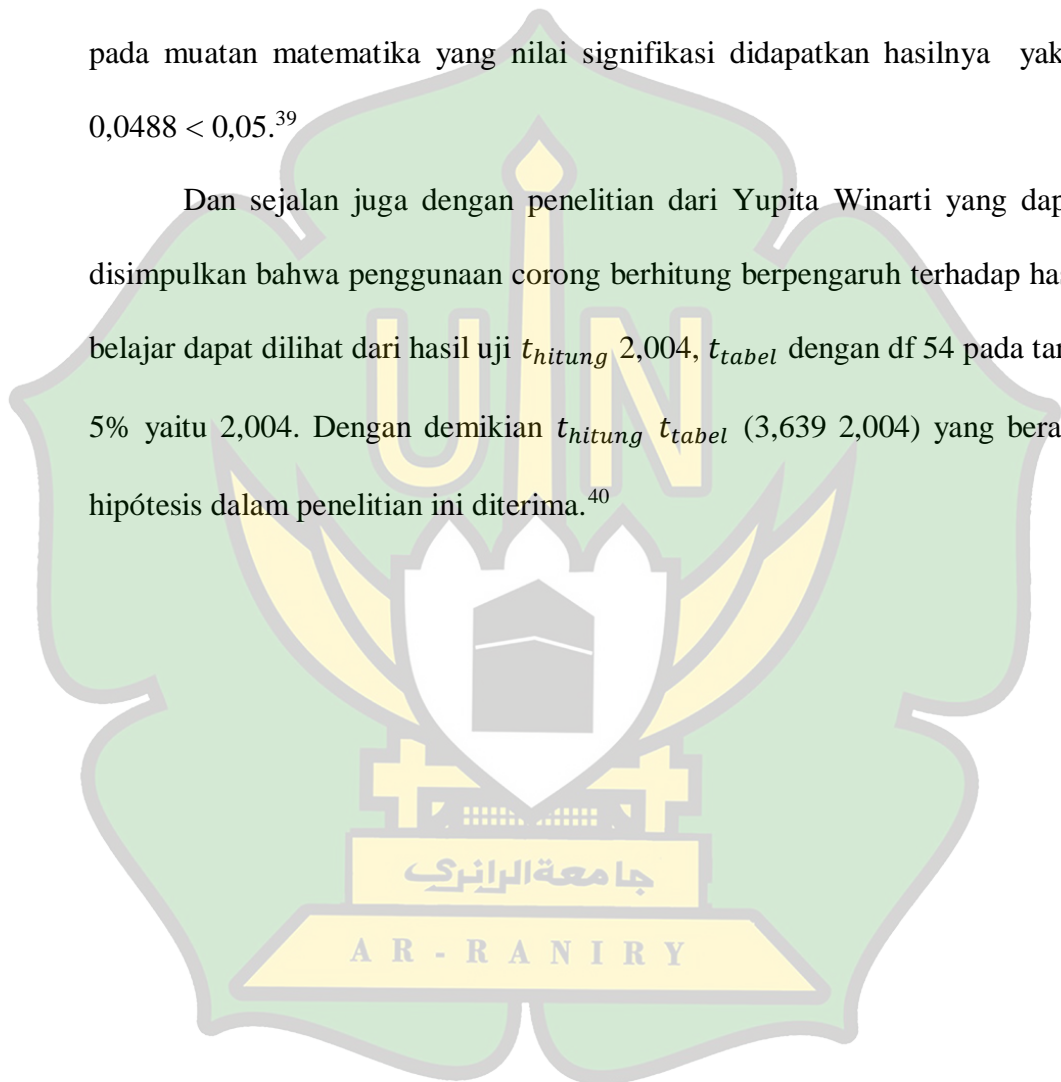
Berdasarkan hasil penelitian pada pembelajaran matematika dengan materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat menggunakan media corong berhitung didapatkan bahwa pada penggunaan media corong berhitung memiliki dampak baik terhadap hasil belajar siswa karena penggunaan media corong dapat memudahkan siswa unruk melalkuan operasi penjumlahan dan pengurangan dengan cepat dan jelas karena media ini dapat memberikan pengetahuan secara nyata sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ira Purnama Sari bahwa adanya pengaruh penggunaan media corong berhitung terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dikelas II SD

Negeri 02 Selume. Adapun hasil belajar dengan menggunakan media corong berhitung yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,40 < 2,00$ ).<sup>38</sup>

Hal yang sama sejalan dengan penelitian Nadiyah Ilanajah yang dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media corong terhadap hasil belajar pada muatan matematika yang nilai signifikansi didapatkan hasilnya yakni  $0,0488 < 0,05$ .<sup>39</sup>

Dan sejalan juga dengan penelitian dari Yupita Winarti yang dapat disimpulkan bahwa penggunaan corong berhitung berpengaruh terhadap hasil belajar dapat dilihat dari hasil uji  $t_{hitung}$  2,004,  $t_{tabel}$  dengan df 54 pada taraf 5% yaitu 2,004. Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,639 > 2,004$ ) yang berarti hipotesis dalam penelitian ini diterima.<sup>40</sup>



<sup>38</sup> Ira Purnama Sari, *Pengaruh Media Corong Berhitung terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Matematika dikelas II SD Negeri 02 Seluma*, E-Repository Perpustakaan IAIN Bengkulu, April 2019, h.63

<sup>39</sup> Nadiyah Ilanajah, *Pengaruh Media Corong Berhitung Terhadap Hasil Belajar pada Muatan Matematika pada Siswa Kelas III SD Negeri Islam Sultan Agung 3 Semarang*, *Instituonal Repository Unissula.Ac.Id*, Agustus 2022, h.58

<sup>40</sup> Yupita Winarti, *Pengaruh Media Corong Berhitung terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 52 Kota Bengkulu*, E-Repository Perpustakaan IAIN Bengkulu, Agustus 2019, H.107





## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan,  $\text{Sig} < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Data yang diperoleh  $0,02 < 0,05$  yaitu 2,048, Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media corong berhitung terhadap hasil belajar matematika di SD Negeri 69 Kota Banda Aceh.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru dalam pembelajaran matematika disarankan untuk menggunakan media yang menarik contohnya seperti menggunakan media corong berhitung dalam menjelaskan materi agar lebih menarik perhatian peserta didik, dan dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan menumbuhkan kreativitas dalam peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. Bagi peneliti lainnya disarankan untuk penelitian selanjutnya agar menyediakan media corong berhitung yang lebih banyak lagi, kemudian membentuk kelompok lebih dari 6-8 orang. Hal tersebut guna menghindari suasana kelas yang kurang kondusif karena peserta rebutan untuk memainkan dan melihat media corong berhitung.

## DAFTAR PUSRAKA

- Afrilina, Firda, *Pengaruh Penggunaan Alat Corong Berhitung Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Perkalian Dan Pembagian (Quasi Eksperimen Kelas II MIN 01 Kota Tangerang Selatan)*, Skripsi, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017S.
- Agustin, P., & Permatasari, R. I. (2020). Pengaruh Pendidikan Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Divisi New Product Development (Npd) Pada Pt. Mayora Indah Tbk. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10(2).
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *PILAR*, 14(1), 15-31.
- Arikunto, Suharsimi, (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2013) *Dasar-Dasar Evaluasi Endidikan*, Jakarta: Bumi Aksa.
- Arikunto, Suharsimi. (2013) *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar (2009) *Media Pengajaran*, Jakarta: Rajagrafindo Persada..
- Bistari, B. (2017). Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 1(2), 13-20.
- Dimiyati & Mudjiono. (2006) *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Eni Kusriani, 2017. *Penggunaan Alat Peraga Corong Berhitung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Dikelas III sdn 3 karang*
- Erna Yulawati, 2016. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Melalui Media Corong Berhitung Di Kelas II Semester II Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Blotongan Salatiga Tahun ajaran 2015/2016*. Skripsi. Salatiga. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
- Fathurrohman, Pupuh, & M, Shobry Sutika, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2016
- Ilanajah, N. (2022). *Pengaruh Media Corong Berhitung Terhadap Hasil Belajar Pada Muatan Matematika Pada Siswa Kelas 3 Sd Islam Sultan Agung 3 Semarang* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).
- Inting, M. C., & Silitonga, I. M. (2019). Pengaruh Pendanaan Dari Luar Perusahaan Dan Modal Sendiri Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terda

- Juwantara, R. A. (2019). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 27-34.
- Nashan, S., Anisa, R. N., Ummah, N., Margaretha, S. M., & Amaliyah, F. (2023). Analisis Perbedaan Pencapaian Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pbl Kelas V Di Sd 2 Bulong Kulon. *Proceeding Umsurabaya*.
- Purnama Sari, I. *Pengaruh Media Corong Berhitung Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Ii Di Sd Negeri 02 Seluma* (Doctoral Dissertation, Iain Bengkulu).
- Rusman. (2017) *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta: Charisma Putra Utama.
- Skripsi Yupita Ari (2019), *Pengaruh Media Corong Berhitung Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri 52 Kots Bengkulu*. (Diakses Pada Bulan Oktober)
- Slameto. (2013) *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, *Statistic Untuk Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013) *Statistika Untuk Penelitian* Bandun: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2014) *Prosedur Penelitian* Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprijono Agus. (2014) *Cooperative Learning: Teori Dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryani, Nunuk, & Leo Agun. (2012) *Strategi Belajar Mengajar*. Yokyakarta: Ombak
- Susanti, Y. (2020). Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Berhitung Di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Edisi*, 2(3), 435-448.
- Syaiful Bahri Djmarah (2011) *Psikologi Belajar* Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto. (2012) *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, Dan Implementasinya* Dalam KTSP, Jakarta: Bumi Aksara.
- Winarti, Y. (2019). *Pengaruh Media Corong Berhitung Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Negeri 52 Kota Bengkulu* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Surat Keputusan Bimbingan



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
 Nomor : B-4767/Un.08/FTK.1/KP.07.6/6/2024

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**  
**DENGAN RAHMAT TUHAN TANG MAHA ESA**

**Menimbang** :

- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing skripsi;
- bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing skripsi Mahasiswa;
- bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

**Mengingat** :

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama Nomor 14 tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan institusi agama Islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
- Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa

**KESATU** : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh No : B-7001/Un.08/FTK/KP.07.6/03/2023

**KEDUA** : Menunjuk Saudara :

1. Irwandi, S.Pd.I., M.A	Sebagai Pembimbing Pertama
2. Zikra Hayati, S.Pd.I., M.Pd	Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk Membimbing

Nama	: Mauli Sarani
Nim	: 200209091
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Pengaruh Media Corong Berhiling Terhadap Hasil Belajar Matematika di SD Negeri 69 Banda Aceh

**KETIGA** : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

**KEEMPAT** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2023 Tanggal 24 November 2023 Tahun Anggaran 2024;

**KELIMA** : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;

**KEENAM** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.


Banda Aceh : 25 Juni 2024  
 PLH. Dekan,  
  
 Habiburrahim  
 Nomor : B-4288/Un.08/FTK/Kp.07.6/05/2024  
 Tanggal 27 Mei 2024

**Tembusan**

- Soljen Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
- Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Yang bersangkutan;
- Arsip.




## Lampiran 2: Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

---

Nomor : B-3317/Un.08/FTK.1/TL.00/4/2024  
 Lamp : -  
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**


Kepada Yth,  
 Kepala SD Negeri 69 Banda Aceh  
 Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : MAULI SARANI / 200209091  
 Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Alamat sekarang : Rukoh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh Media Corong Berhitung terhadap Hasil Belajar Matematika di SD Negeri 69 Kota Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 29 April 2024  
 an. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
 Kelembagaan,



**جامعة الرانيري**  
**AR - RANIRY**

Berlaku sampai : 31 Mei 2024 Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

### Lampiran 3: SuratTelah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 69**

JALAN BAYEUN DESA KOPELMA DARUSSALAM KECAMATAN SYIAH KUALA  
KOTA BANDA ACEH EMAIL: [sdn69bna@gmail.com](mailto:sdn69bna@gmail.com) KODE POS : 23111

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**NOMOR : 422/SDN-69/61/2024**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **EFRIDA YANI, S.Pd**  
NIP : 198106072008012003  
Pangkat/Gol. Ruang : III.d  
Jabatan : Plt. Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Mahasiswa UIN AR-RANIRY Banda Aceh yang bernama dibawah ini :

Nama : Mauli Sarani  
NIM : 200209091  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jenjang : S-1

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian dan Pengumpulan Data dalam rangka penyusunan Skripsi mulai tanggal 02 s/d 08 Mei 2024 dengan judul "*Pengaruh Media Corong Berhitung Terhadap Hasil Belajar Matematika di SD Negeri 69 Banda Aceh*". Sesuai dengan surat Izin Penelitian dan Pengumpulan data untuk penyusunan skripsi dari atas nama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Banda Aceh pada tanggal 06 Mei 2024 Nomor: 074/A3/1666.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 08 Mei 2024  
Kepala SDN 69 Banda Aceh

*Efrida Yani, S.Pd*  
Efrida Yani, S.Pd  
NIP. 198106072008012003

## Lampiran 4: Surat Validasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111  
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020  
EMAIL : [ftk.uin@ar-raniry.ac.id](mailto:ftk.uin@ar-raniry.ac.id) Web: [ftk.uin.ar-raniry.ac.id](http://ftk.uin.ar-raniry.ac.id)

Nomor : B-4071/Un.08/PGMI/05/2024

Banda Aceh, 06 Mei 2024

Lampiran :

Hal : Mohon Izin Melakukan Validasi  
Instrumen Skripsi

Kepada Yth: Nida Jarmita, S.Pd., M.Pd

Di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*  
Dengan hormat,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini Memohon kiranya Saudara memberi izin dan bantuan kepada nama mahasiswa/i di bawah ini:

Nama : Mauli Sarani  
NIM : 200209091  
Prodi : PGMI  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Corong Berhitung terhadap Hasil Belajar Matematika di SD Negeri 69 Kota Banda Aceh

Demikianlah surat pengantar ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

*Wa'alaikumussalam wr wb.*

AR - RANIRY



Ketua Prodi PGMI

Mawardi

## Lampiran 5 surat plagiat



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111  
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020  
Email : ftk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.ftk.ar-raniry.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Kepada Yth.  
Ketua Prodi PGMI  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Mauli Sarani
NIM	: 200209091
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Pengaruh Media Corong Berhitung Terhadap Hasil Belajar Matematika di SD Negeri 69 Banda Aceh
Pembimbing 1	: Irwandi, S.Pd.I., M.A
Pembimbing 2	: Zikra Hayati, S.Pd., M.Pd

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Selasa tanggal 25 bulan Juni tahun 2024 dengan nomor Paper ID 2408490725 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "**LULUS**" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 22% ( $\leq$  35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 26 Juni 2024  
Admin TURNITIN  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Azmil Hasan Lubis, M.Pd.**  
NIP 19930624 202012 1 016



**Lampiran 6: Lembar Validasi Soal Tes Oleh Dosen****LEMBAR VALIDASI SOAL TES**

**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas/semester** : I /II  
**Penulis** : Mauli Sarani  
**Nama Validator** : Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd.  
**Profesi** : Dosen

**A. Pengantar**

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap soal post tes yang telah saya buat. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

**B. Petunjuk**

1. Sebagai pedoman untuk mengisi validasi isi, bahasa dan penulis soal serta rekomendasi, hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:
  - b. Vaidasi isi
    - Sesuai soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pencapaian hasil belajar.
    - Kejelasan rumusan petunjuk pengerjaan soal.
    - Kejelasan maksud soal.
  - c. Bahasa dan penulisan soal
    - Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaedah bahasa Indonesia yang baik dan benar
    - Kalimat soal tidak mempunyai arti ganda.

- Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa.

2. berikan tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu.

Keterangan:

Validasi isi	Bahasa Penulisan Soal	Rekomendasi
V :Valid	SDP : Sangat Dapat Dipahami	TR : Dapat Digunakan tanpa revisi
CV : Cukup Valid	DP : Dapat dipahami	RK :Dapat Digunakan Dengan Sedikit Revisi
KV : Kurang Vaid	KDP :Kurang Dapat dipahami	RB : Dapat digunakan dengan banyak revisi
TV : Tidak Valid	TDP : Tidak Dapat Dipahami	PK : Belum Dapat Digunakan

### C. Validasi Soal Pre Test

No soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisaan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDP	DP	KDP	TDP	TR	RK	RB	PK
1	✓					✓			✓			
2	✓					✓			✓			
3	✓					✓			✓			
4	✓					✓			✓			
5	✓					✓			✓			
6		✓				✓			✗	✓		

7		✓				✓				✓		
8		✓				✓				✓		
9		✓				✓				✓		
10			✓				✓				✓	

#### D. Komentar dan Saran Perbaikan

No.6 sebaiknya soalnya kontekstual

.....

.....

.....

.....

#### E. Validasi Soal Post Test

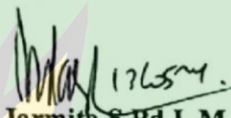
No soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisaan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDP	DP	KDP	TDP	TR	RK	RB	PK
1		✓				✓				✓		
2	✓				✓				✓			
3		✓				✓				✓		
4		✓				✓				✓		
5	✓					✓			✓			
6	✓	✓				✓				✓		
7	✓				✓				✓			
8	✓				✓				✓			
9		✓				✓				✓		
10	✓				✓				✓			

**F. Komentor dan Saran Perbaikan**

Penomoran sejajar ke gambar.....  
.....  
.....  
.....  
.....

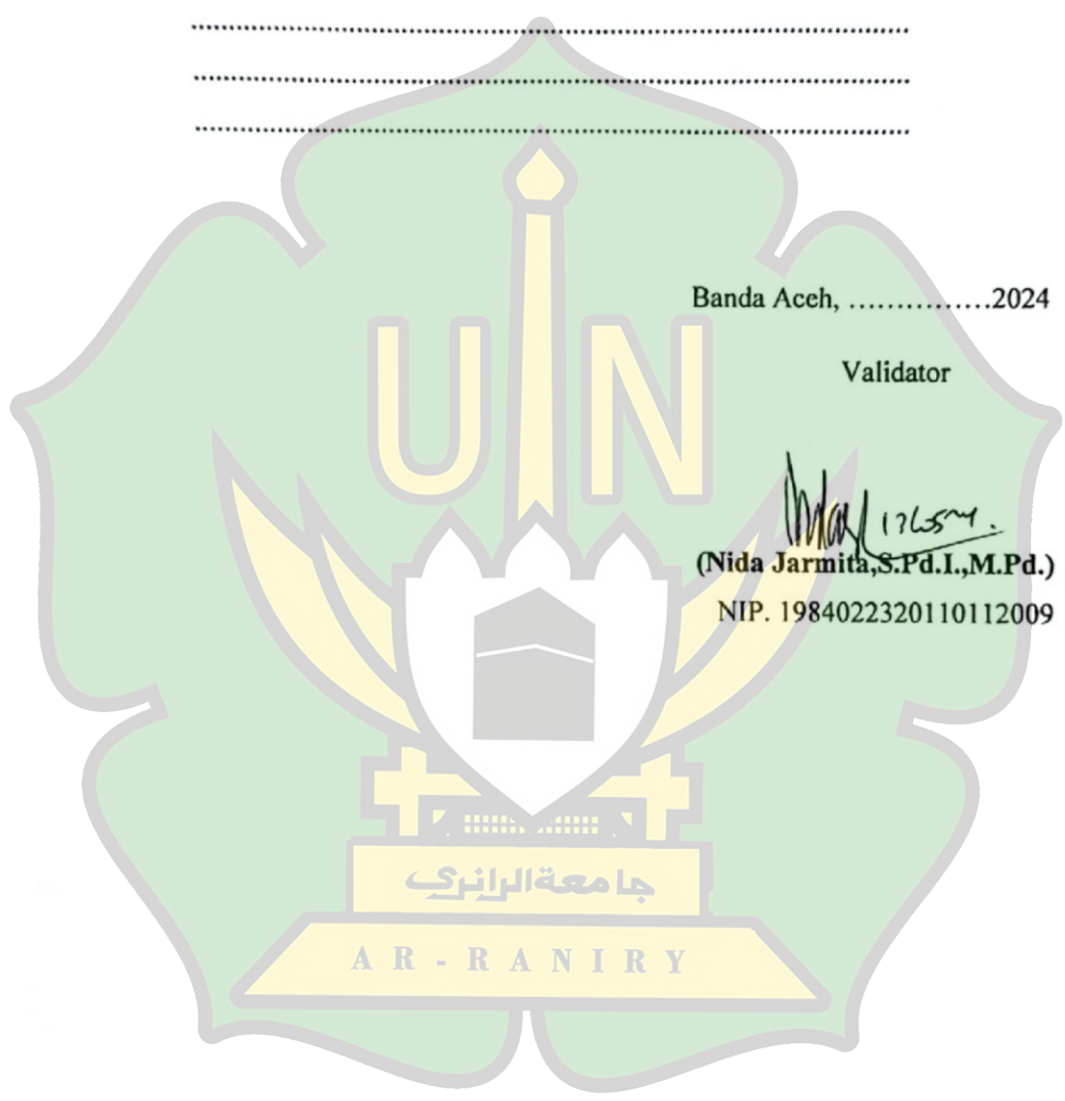
Banda Aceh, .....2024

Validator



(Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd.)

NIP. 1984022320110112009



## Lampiran 7: Lembar Validasi Modul Dan Soal Tes Oleh Guru

### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

(TREATMEN I)

**Mata Pembelajaran** : Matematika  
**Materi pokok** : Penjumlahan  
**Kelas/Semester** : I/II  
**Penulis** : Mauli Sarani  
**Nama Validator** : MARIANI.S.Pd  
**Profesi** : Guru kelas

#### A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap instrumen yang telah saya buat. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

#### B. Petunjuk

- Pemberian jawaban dilakukan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian yang sesuai pendapat Bapak/ibu.
- Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian:

Skor 1 : Tidak Baik

Skor 2 : Kurang Baik

Skor 3 : Cukup Baik

Skor 4 : Baik

Skor 5 : Baik Sekali

## C. Penilaian

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
	5	4	3	2	1
<b>Modul Ajar (Kelengkapan Komponen Identitas dan Informasi Umum)</b>					
1. Identitas modul ajar	✓				
2. Kompetensi awal memuat informasi pengetahuan yang perlu dimiliki siswa untuk mempelajari materi selanjutnya	✓				
3. Kesesuaian pemilihan profil pelajar pancasila dengan kegiatan pembelajaran	✓				
4. Sarana dan prasarana	✓				
5. Target peserta didik		✓			
6. Jumlah peserta didik		✓			
7. Metode dan model pembelajaran yang digunakan mendorong tercapainya tujuan pembelajaran dan menumbuhkan keaktifan siswa	✓				
<b>Modul Ajar (Komponen Inti)</b>					
8. Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi awal	✓				
9. Pemahaman bermakna menginformasikan tentang manfaat yang akan peserta didik peroleh setelah mengikuti proses pembelajaran	✓				
10. Pertanyaan pemantik dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berfikir dalam diri peserta didik	✓				
11. Persiapan belajar	✓				
12. Kegiatan pembelajaran disusun dengan 3 tahap yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup	✓				
13. Kegiatan pendahuluan : - Penyiapan siswa untuk belajar - Melakukan apersepsi - Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓				

14. Kegiatan inti :							
- Merumuskan kegiatan pembelajaran yang mencakup profil pelajar pancasila							
- Merumuskan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang ingin dicapai	✓						
- Merumuskan kegiatan pembelajaran sesuai dengan model <i>student Achievement Division (STAD)</i>							
15. Kegiatan penutup :							
- Menyimpulkan materi							
- Melakukan refleksi		✓					
- Penyampaian materi pertemuan berikutnya							
16. Refleksi untuk guru dan peserta didik	✓						
17. Asesmen/Penilaian : kelengkapan pedoman penskoran (rubrik)	✓						
<b>Materi Ajar</b>							
18. Memilih materi ajar sesuai dengan kompetensi yang dikembangkan	✓						
19. Memilih materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓						
<b>LKPD (Treatment I)</b>							
20. Petunjuk dinyatakan jelas	✓						
21. Materi LKPD sesuai dengan kompetensi awal	✓						
22. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan EYD	✓						
23. Kesederhanaan struktur kalimat		✓					
<b>Soal Tes (Treatment I)</b>							
24. Soal sesuai dengan kompetensi awal	✓						
25. Butir soal berkaitan dengan materi yang diajarkan	✓						
26. Pokok soal menggunakan kata tanya/perintah yang menuntut jawaban terurai	✓						
27. Pokok soal dirumuskan dengan jelas	✓						
28. Bahasa yang digunakan mudah dipahami		✓					

29. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
---	-------------------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

#### D. Kesimpulan Penilaian

Instrumen ini dinyatakan:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- ④. Dapat digunakan tanpa revisi

\*) Lingkarilah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu

#### E. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 2 Mei, ....2024

جامعة الرانيري Validator

AR-RANIRI

*Mariani S. Pd*

(.....  
Mariani S. Pd

NIP.19671114 200504 2001



**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN**  
**(TREATMEN II)**

**Mata Pembelajaran** : Matematika  
**Materi pokok** : Pengurangan  
**Kelas/Semester** : I/II  
**Penulis** : Mauli Sarani  
**Nama Validator** :  
**Profesi** :

**A. Pengantar**

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap instrumen yang telah saya buat. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

**B. Petunjuk**

- Pemberian jawaban dilakukan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian yang sesuai pendapat Bapak/ibu.
- Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian:

Skor 1 : Tidak Baik

Skor 2 : Kurang Baik

Skor 3 : Cukup Baik

Skor 4 : Baik

Skor 5 : Baik Sekali.

## C. Penilaian

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
	5	4	3	2	1
<b>Modul Ajar (Kelengkapan Komponen Identitas dan Informasi Umum)</b>					
1. Identitas modul ajar	✓				
2. Kompetensi awal memuat informasi pengetahuan yang perlu dimiliki siswa untuk mempelajari materi selanjutnya	✓				
3. Kesesuaian pemilihan profil pelajar pancasila dengan kegiatan pembelajaran	✓				
4. Sarana dan prasarana	✓				
5. Target peserta didik	✓				
6. Jumlah peserta didik		✓			
7. Metode dan model pembelajaran yang digunakan mendorong tercapainya tujuan pembelajaran dan menumbuhkan keaktifan siswa	✓				
<b>Modul Ajar (Komponen Inti)</b>					
8. Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi awal	✓				
9. Pemahaman bermakna menginformasikan tentang manfaat yang akan peserta didik peroleh setelah mengikuti proses pembelajaran	✓				
10. Pertanyaan pemantik dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berfikir dalam diri peserta didik	✓				
11. Persiapan belajar	✓				
12. Kegiatan pembelajaran disusun dengan 3 tahap yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup	✓				
13. Kegiatan pendahuluan : - Penyiapan siswa untuk belajar - Melakukan apersepsi	✓				

- Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓				
14. Kegiatan inti :					
- Merumuskan kegiatan pembelajaran yang mencakup profil pelajar pancasila	✓				
- Merumuskan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang ingin dicapai					
- Merumuskan kegiatan pembelajaran sesuai dengan model <i>student Achievement Division (STAD)</i>					
15. Kegiatan penutup :					
- Menyimpulkan materi		✓			
- Melakukan refleksi					
- Penyampaian materi pertemuan berikutnya					
16. Refleksi untuk guru dan peserta didik		✓			
17. Asesmen/Penilaian : kelengkapan pedoman penskoran (rubrik)	✓				
<b>Materi Ajar</b>					
18. Memilih materi ajar sesuai dengan kompetensi yang dikembangkan	✓				
19. Memilih materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓				
<b>LKPD (Treatment II)</b>					
20. Petunjuk dinyatakan jelas	✓				
21. Materi LKPD sesuai dengan kompetensi awal	✓				
22. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan EYD	✓				
23. Kesederhanaan struktur kalimat	✓				
<b>Soal Tes (Treatment II)</b>					
24. Soal sesuai dengan kompetensi awal	✓				
25. Butir soal berkaitan dengan materi yang diajarkan	✓				
26. Pokok soal menggunakan kata tanya/perintah yang menuntut jawaban terurai		✓			
27. Pokok soal dirumuskan dengan jelas	✓				

28. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	✓				
29. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓				

#### D. Kesimpulan Penilaian

Instrumen ini dinyatakan:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

*\*) Lingkariilah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu*

#### E. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, ~~10~~ 21 Mei .....2024

Validator

*Mariyani*

AR-RANIRY

(*Mariyani, S.Pd*.....)

NIP. 19671114 200504 2001

## LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

(TREAMEN III)

**Mata Pembelajaran** : Matematika  
**Materi pokok** : Penjumlahan dan pengurangan  
**Kelas/Semester** : I/II  
**Penulis** : Mauli Sarani  
**Nama Validator** :  
**Profesi** :

### A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap instrumen yang telah saya buat. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

### B. Petunjuk

- Pemberian jawaban dilakukan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian yang sesuai pendapat Bapak/ibu.
- Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian:

Skor 1 : Tidak Baik

Skor 2 : Kurang Baik

Skor 3 : Cukup Baik

Skor 4 : Baik

Skor 5 : Baik Sekali

## C. Penilaian

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
	5	4	3	2	1
<b>Modul Ajar (Kelengkapan Komponen Identitas dan Informasi Umum)</b>					
1. Identitas modul ajar	✓				
2. Kompetensi awal memuat informasi pengetahuan yang perlu dimiliki siswa untuk mempelajari materi selanjutnya	✓				
3. Kesesuaian pemilihan profil pelajar pancasila dengan kegiatan pembelajaran	✓				
4. Sarana dan prasarana	✓				
5. Target peserta didik		✓			
6. Jumlah peserta didik	✓				
7. Metode dan model pembelajaran yang digunakan mendorong tercapainya tujuan pembelajaran dan menumbuhkan keaktifan siswa	✓				
<b>Modul Ajar (Komponen Inti)</b>					
8. Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi awal	✓				
9. Pemahaman bermakna menginformasikan tentang manfaat yang akan peserta didik peroleh setelah mengikuti proses pembelajaran	✓				
10. Pertanyaan pemantik dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berfikir dalam diri peserta didik	✓				
11. Persiapan belajar	✓				
12. Kegiatan pembelajaran disusun dengan 3 tahap yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup	✓				
13. Kegiatan pendahuluan : - Penyiapan siswa untuk belajar - Melakukan apersepsi - Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓				

14. Kegiatan inti :						
- Merumuskan kegiatan pembelajaran yang mencakup profil pelajar pancasila						
- Merumuskan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang ingin dicapai	✓					
- Merumuskan kegiatan pembelajaran sesuai dengan model <i>student Achievement Division (STAD)</i>						
15. Kegiatan penutup :						
- Menyimpulkan materi			✓			
- Melakukan refleksi						
- Penyampaian materi pertemuan berikutnya						
16. Refleksi untuk guru dan peserta didik			✓			
17. Asesmen/Penilaian : kelengkapan pedoman penskoran (rubrik)	✓					
<b>Materi Ajar</b>						
18. Memilih materi ajar sesuai dengan kompetensi yang dikembangkan	✓					
19. Memilih materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓					
<b>LKPD (Treatment III)</b>						
20. Petunjuk dinyatakan jelas	✓					
21. Materi LKPD sesuai dengan kompetensi awal	✓					
22. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan EYD	✓					
23. Kesederhanaan struktur kalimat	✓					
<b>Soal Tes (Treatment III)</b>						
24. Soal sesuai dengan kompetensi awal	✓					
25. Butir soal berkaitan dengan materi yang diajarkan	✓					
26. Pokok soal menggunakan kata tanya/perintah yang menuntut jawaban terurai	✓					
27. Pokok soal dirumuskan dengan jelas	✓					
28. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	✓					

29. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓				
---	---	--	--	--	--

#### D. Kesimpulan Penilaian

Instrumen ini dinyatakan:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- ④. Dapat digunakan tanpa revisi

\*) Lingkarilah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu

#### E. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 21 Mei 2024

Validator

جامعة الرانري

AR-RANI

(..... Mariani, S.Pd. ....)

NIP. 196711142005042001



**LEMBAR VALIDASI SOAL TES**

**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas/semester** : I/II  
**Penulis** : Mauli Sarani  
**Nama Validator** : Mariani S.Pd.  
**Profesi** : Guru

**A. Pengantar**

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap soal post tes yang telah saya buat. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

**B. Petunjuk**

1. Sebagai pedoman untuk mengisi validasi isi, bahasa dan penulis soal serta rekomendasi, hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:
  - b. Vaidasi isi
    - Sesuai soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pencapaian hasil belajar.
    - Kejelasan rumusan petunjuk pengerjaan soal.
    - Kejelasan maksud soal.
  - c. Bahasa dan penulisan soal
    - Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaedah bahasa Indonesia yang baik dan benar
    - Kalimat soal tidak mempunyai arti ganda.

- Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa.

2. berikan tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu.

Keterangan:

Validasi isi	Bahasa Penulisan Soal	Rekomendasi
V : Valid	SDP : Sangat Dapat Dipahami	TR : Dapat Digunakan tanpa revisi
CV : Cukup Valid	DP : Dapat dipahami	RK : Dapat Digunakan Dengan Sedikit Revisi
KV : Kurang Valid	KDP: Kurang Dapat dipahami	RB : Dapat digunakan dengan banyak revisi
TV : Tidak Valid	TDP : Tidak Dapat Dipahami	PK : Belum Dapat Digunakan

### C. Validasi Soal Pre Test

No soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisaan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDP	DP	KDP	TDP	TR	RK	RB	PK
1	✓					✓			✓			
2	✓					✓			✓			
3	✓					✓			✓			
4	✓					✓			✓			
5	✓					✓			✓			
6		✓				✓			✓			

7		✓				✓			✓		
8		✓				✓			✓		
9		✓				✓			✓		
10			✓			✓			✓		

#### D. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

#### E. Validasi Soal Post Test

No soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisaan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDP	DP	KDP	TDP	TR	RK	RB	PK
1	✓					✓			✓			
2	✓				✓				✓			
3		✓				✓				✓		
4		✓				✓			✓			
5	✓					✓			✓			
6	✓					✓				✓		
7	✓					✓			✓			
8	✓					✓			✓			
9		✓			✓					✓		
10	✓					✓			✓			

**F. Komentor dan Saran Perbaikan**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

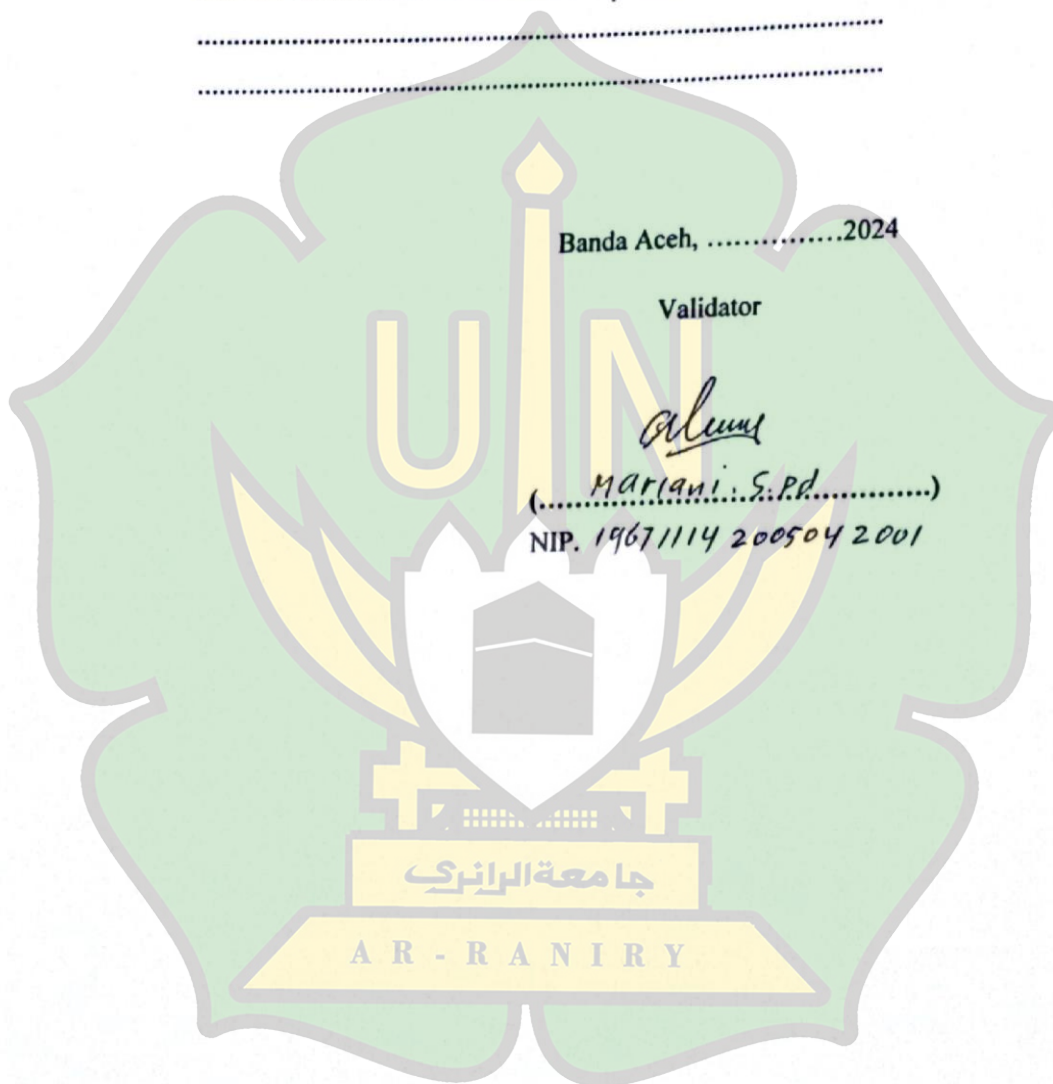
Banda Aceh, .....2024

Validator

*Mariani*

(.....Mariani, S.Pd.....)

NIP. 19671114 200504 2001



## Lampiran 8: Uji Normalitas Pretest dan Posttes

### Explore

[DataSet0]

#### Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
	PRETEST	30	100.0%	0	0.0%	30
POSTTEST	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%

#### Descriptives

		Statistic	Std. Error
PRETEST	Mean	63.67	2.514
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	58.53
		Upper Bound	68.81
	5% Trimmed Mean	64.07	
	Median	70.00	
	Variance	189.540	
	Std. Deviation	13.767	
	Minimum	30	
	Maximum	90	
	Range	60	
	Interquartile Range	20	
	Skewness	-.381	.427
	Kurtosis	-.154	.833
	POSTTEST	Mean	72.67
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	67.77
		Upper Bound	77.56
5% Trimmed Mean		72.59	

Median	70.00	
Variance	171.954	
Std. Deviation	13.113	
Minimum	50	
Maximum	100	
Range	50	
Interquartile Range	20	
Skewness	-.040	.427
Kurtosis	-.623	.833

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.211	30	.002	.937	30	.073
POSTTEST	.179	30	.016	.939	30	.088

a. Lilliefors Significance Correction

## Lampiran 9 Uji hipotesis dengan paired samples

### T-Test

#### Paired Samples Statistics

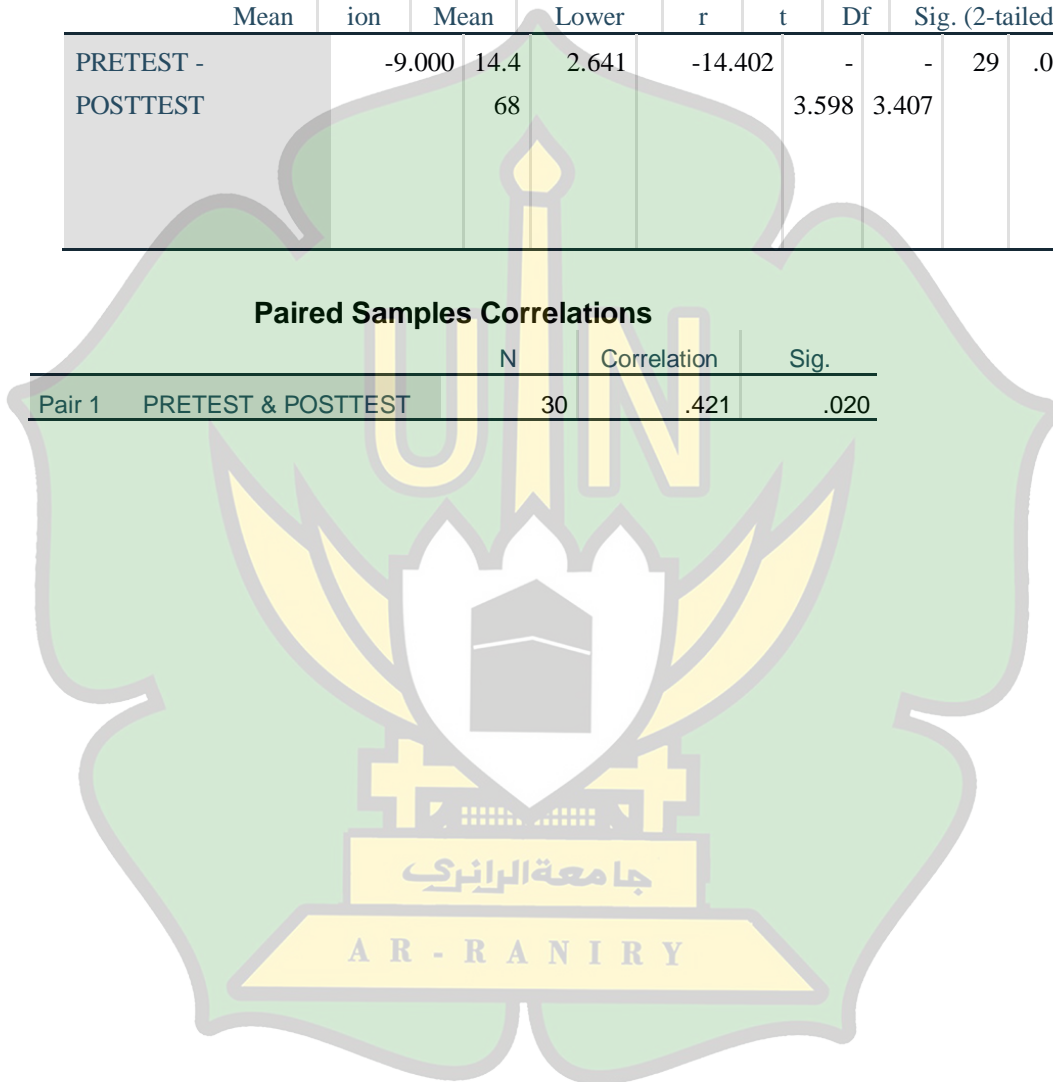
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	63.67	30	13.767	2.514
	POSTTEST	72.67	30	13.113	2.394

### Paired Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	Df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
PRETEST - POSTTEST	-9.000	14.468	2.641	-14.402	-3.598	-3.407	29	.002

### Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 PRETEST & POSTTEST	30	.421	.020



## Lampiran 10 Modul Ajar

### MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA MATEMATIKA SD NEGERI 69 KOTA BANDA ACEH TREATMENT: 1

#### INFORMASI UMUM

##### A. IDENTITAS MODUL

Penyusun : Mauli Sarani  
 Instansi : SD Negeri 69 Kota Banda Aceh  
 Tahun Pengajaran : 2023/2024  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Fase/Kelas : A/1  
 Materi : Penjumlahan  
 Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 35 menit)

##### B. KOMPETENSI AWAL

- Memahami dan menguasai materi menjumlahkan bilangan 1 digit yang hasilnya diatas bilangan 11.
- Memahami cara menghitung penjumlahan yang hasilnya diatas bilangan 11

##### C. PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman Dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Bergotong royong
- Menalar kritis



- Mandiri

#### **D. SARANA DAN PRASARANA**

- Sumber Belajar: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pembinaan Pusat Kurikulum Dan Pembinaan, 2021, Belajar Bersama Temanmu Matematika Untuk Sekolah Dasar Kelas I, Penulis Tim Gakko Tosho, Chief Editor, Dan Masam Isoda.
- Lembar Kerja Peserta Didik
- Media : Corong Berhitung

#### **E. TARGET PESERTA DIDIK**

- Peserta didik regular/tipikal umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami materi berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

#### **F. JUMLAH PESERTA DIDIK**

- 30 siswa

#### **G. MODEL PEMBELAJARAN**

- Model :Student Teams Achievement Division (STAD)
- Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab Dan Penugasan, Prestasi

### **KOMPETEN INTI A R - R A N I R Y**

#### **A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

- Mengidentifikasi dan memahami penjumlahan
- Menyelesaikan soal penjumlahan

#### **Kriteria Ketutasan Tujuan Pembelajaran (KKTP)**

- Peserta didik dapat menguasai pengertian penjumlahan
- Peserta didik dapat memahami simbol dari penjumlahan
- Peserta didik dapat memahami dan menguasai materi menjumlahkan yang hasilnya diatas bilangan 11
- Peserta didik dapat memahami cara menghitung materi penjumlahan yang hasilnya diatas bilangan 11
- Peserta didik dapat menyelesaikan contoh penjumlahan yang hasilnya diatas bilangan 11

#### **B. ASASMEN PENILAIAN**

- Asesmen Formatif
- Rubrik Penilaian

#### **C. PEMAHAMAN BERMAKNA**

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengidentifikasi dan memahami penjumlahan
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menyelesaikan contoh penjumlahan yang hasilnya diatas bilangan 11

#### **D. PERTANYAAN PEMANTIK**

- Apa yang kalian pernah mendengar tentang penjumlahan?
- Apa kalian ketahui tentang penjumlahan?
- Apa kalian mengetahui simbol penjumlahan?
- Bagaimana cara menulis simbol penjumlahan?

#### **E. PERSIAPAN BELAJAR**

- Guru Mempersiapkan Media Corong Berhitung
- Bahan Ajar

- Lembar Kerja Peserta Didik.

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama. (<b>P1-Beriman dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa</b>)</li> <li>2. Guru mengkondisikan dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>3. Peserta didik menyanyikan yel-yel kelas sebelum pembelajaran mulai.</li> </ol>	10 Menit

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

<p><b>Fase STAD 1 :</b> <b>Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa</b></p>	<p>4. Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan mengaitkan dengan pengalaman siswa</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini</p> <p>6. Guru menyampaikan langkah pembelajaran dan sistem penilaian yang diterapkan.</p>	
<p><b>Fase STAD 2 :</b> <b>Menyajikan/Menyampaikan Informasi</b></p>	<p>7. Guru menanyakan pertanyaan memantik:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa kalian pernah mendengar tentang penjumlahan?</li> <li>• Apakah kalian ketahui tentang penjumlahan?</li> <li>• Apa kalian mengetahui simbol penjumlahan?</li> <li>• Bagaimana menulis simbol penjumlahan?</li> </ul>	

<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<p>8. Guru menunjukkan Media Corong Berhitung didepan kelas.</p> <p>9. Guru bertanya kepada siswa: <b>(P3-Menalar kritis)</b>  “pernahkah kalian mengetahui apa itu media corong berhitung?”  “bagaimana cara menggunakannya?”</p> <p>10. Guru menjelaskan langkah penggunaan Media Corong Berhitung.</p> <p>11. Guru menjelaskan materi penjumlahan dengan menggunakan Media Corong Berhitung.</p> <p>12. Guru meminta salah satu siswa mencoba menggunakan Media Corong Berhitung didepan kelas.</p>	<p>50 Menit</p>
<p><b>Fase STAD 3:</b>  <b>Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok belajar</b></p>	<p>13. Guru membagikan siswa dalam berbagai</p>	

	<p>kelompok yang terdiri dari 5-7 peserta didik.</p> <p>14. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.</p> <p>15. Guru memberikan arahan untuk pengerjaan LKPD.</p> <p>16. Peserta didik melakukan diskusi untuk menyelesaikan LKPD bersama kelompoknya. (<b>P2-Gotong Royong</b>)</p>	
<p><b>Fase STAD 4 : membimbing kelompok bekerja dan belajar</b></p>	<p>17. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD</p> <p>18. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok didepan kelas. (mengkomunikasikan)</p> <p>19. Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi hasil presentasi kelompok yang maju kedepan kelas.</p>	

<p><b>Fase STAD 5:</b> <b>Memberikan penghargaan</b></p>	<p>20. Guru memberikan reward kepada kelompok yang sudah presentasi dan menanggapi</p> <p>21. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi mengenai penjumlahan.</p> <p>22. Guru memberikan penguatan mengenai penjumlahan.</p>	
<p><b>Fase STAD 6:</b> <b>Evaluasi</b></p>	<p>23. Peserta didik mengerjakan evaluasi pembelajaran (<b>P4-Mandiri</b>)</p> <p>24. Guru membagikan soal evaluasi dan diminta untuk mengumpulkan jika sudah selesai dengan waktu yang telah ditentukan.</p>	
<p><b>Penutup</b></p>	<p>25. Guru meminta peserta menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini.</p> <p>26. Guru memperkuat kesimpulan materi</p>	<p>10 Menit</p>

	<p>yang dipelajari hari ini.</p> <p>27. Guru dan peserta didik melakukan refleksi.</p> <p>28. Guru menyampaikan rencana tidak lanjut untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>29. Pembelajaran diakhiri dengan salam, dan berdoa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. <b>(P1-Beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa)</b></p>	
--	---	--

## G. ASESMEN PENILAIAN

### 1. Bentuk Penilaian

- Penilaian sikap :observasi selama proses pembelajaran
- Penilaian pengetahuan : tes tulis
- Penilaian keterampilan :observasi keterampilan

### 2. Instrument Penilaian

- Penilaian sikap : Rubrik Penilaian Sikap (Terlampir)
- Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis Berupa LKPD Dan Soal Evaluasi
- Penilaian keterampilan : Lembar Observasi (Terlampir)

## H. Kegiatan Pengayaan dan Remedial



### **Kegiatan Pengayaan**

Peserta didik yang hasil belajarnya belajar mencapai target, guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

### **Kegiatan Remedial**

Peserta didik yang daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, pendidik memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan lebih memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari

## **I. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU**

**TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK**

<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>JAWABAN</b>
1	Bagaimana pendapat kalian mengenai pembelajaran yang kita laksanakan hari ini?	
2	Bagaimana pendapat kalian mengenai media yang ibu gunakan hari ini?	
3	Bagaimana model yang ibu gunakan hari ini menyenangkan atau Tidak?	
4	Apakah kalian menjadi paham materi yang ibu ajarkan?	
5	Bagian mana dari materi yang kalian rasa sulit?	
6	Jika ibu minta kalian memberikan bintang 1 sampai 5, berapakah bintang yang bisa kalian berikan untuk pembelajaran kita hari ini?	

### TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

NO	PEERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
2	Apakah kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran?	
3	Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
4	apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus?	
5	Bagaimana cara guru agar bisa fokus pada kegiatan itu?	

### J. GLOSARIUM

#### GLOSARIUM

- Bernalar Kritis** : Proses pengetahuan dalam melaksanakan analisis secara spesifik dan sistematis dari suatu masalah, kecermatan dalam membedakan masalah dan mengidentifikasi informasi untuk mencernakan strategi pemecahan masalah
- Fase** : Tingkat masa (Perubahan, perkembangan, dan sebagainya)
- Model Student Team Achievement Division** : Model pembelajaran kooperatif yang mamacu kerjasama siswa melalui belajar dalam kelompok yang anggotanya beragam untuk menguasai keterampilan yang sedang dipelajari.

Penjumlahan	: Operasi dasar aritmatika yang menjumlahkan dua buah bilangan menjadi sebuah bilangan.
Refleksi	: Kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar dalam bentuk penilaian tertulis dan lisan

### K. DAFTAR PUSTAKA

Tim Gakko Tosho, Chief Editor, Dan Masam Isoda., *Belajar Bersama Temanmu Matematika Untuk Sekolah Dasar Kelas I*, buku Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pembinaan Pusat Kurikulum Dan Pembinaan, 2021

LAMPIRAN

A. BAHAN AJAR

جامعة الرانري

AR - RANIRY

1. Pengertian penjumlahan


Penjumlahan adalah operasi dasar aritmatika yang menjumlahkan dua buah bilangan menjadi sebuah bilangan.

2. Mengenal simbol-simbol penjumlahan gambar seperti ini:

+ Artinya ditambah bilangan tersebut, yang ditandai dengan plus

3. Penjumlahan yang hasilnya diatas bilangan 11

Contoh soal:

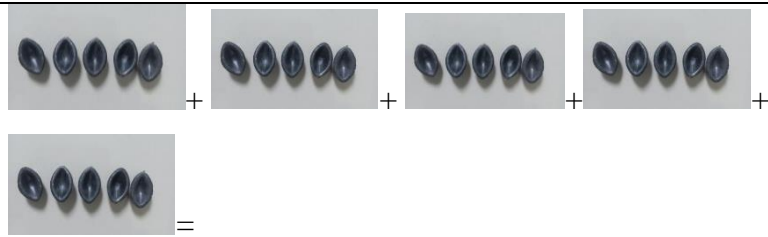
a. 

Penyelesaian :

$$10 + 4 = 14 \quad \text{R A N I R Y}$$

- b. Diatas meja ada 10 corong berhitung, jika 5 corong diisi dengan 5 biji congklak warna hitam, maka berapa nilai seluruh biji yang ada di corong??

Pembahasan:

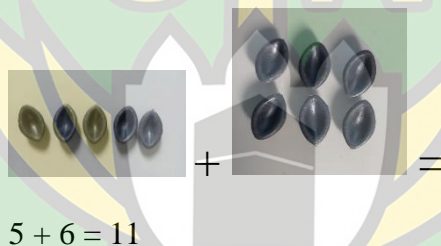


$$5 + 5 + 5 + 5 + 5 = 20$$

Maka seluruh biji congklak yang dicorong berhitung yaitu 20 biji.

- c. Ayu memiliki 5 biji coklak, lalu budi memberikan 6 biji congklak kepada ayu, berapa biji congklak yang dimiliki ayu sekarang?

Pembahasan:



$$5 + 6 = 11$$

Maka biji congklak yang dimiliki ayu sekarang yaitu: 11



- d.

Ada berapa jumlah biji congklah diatas!!

Jawab : ada 14 biji congklak

- e.  $9 + 3 = 12$

### B. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Petunjuk pengerjaan:

1. Isilah nama kelompok dan nama kalian pada bagian atas LKPD.
2. Baca dan kerjakanlah LKPD berikut dengan teman kelompok.
3. Hasil diskusi kelompok akan dipresentasikan di depan kelas.

1.  +  =

2. 12 biji congklak, jika ayu memberikan 4 biji congklak pada farida, berapa biji congklak yang dimiliki farida?

$$\boxed{\dots} + \boxed{\dots} = \boxed{\dots}$$

3. Mula-mula dewi memiliki 7 biji congklak, lalu ibu memberikan lagi 7 biji congklak lagi berapa biji yang dimiliki dewi sekarang?

$$\boxed{\dots} + \boxed{\dots} = \boxed{\dots}$$

Biji yang dimiliki dewi sekarang



Keterangan :

4 : Sangat baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 :Perlu bimbingan

**Rubrik penilaian:**

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Mandiri	Mengerjakan tugas dengan benar tanpa bimbingan	Mengerjakan tugas dengan benar tetapi masih terdapat satu atau dua kali perlu bimbingan	Mengerjakan tugas dengan benar tetapi perlu bimbingan	Masih terdapat kesalahan dalam melaksanakan tugas dan perlu bimbingan
Bernalar Kritis	Berpendapat dengan tanpa bimbingan	Berpendapat dengan cukup ragu-ragu	Berpendapat dengan ragu-ragu	Tidak berani berpendapat
Gotong Royong	Terlihat sangat aktif dalam berdiskusi	Terlibat cukup aktif dalam berdiskusi	Sesekali terlibat aktif dalam berdiskusi	Tidak terlibat aktif dalam berdiskusi



## 2. Penilaian keterampilan

No	Kriteria	Kriteria			
		Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
1	Kerja sama sesama anggota kelompok	Bekerjasama dengan baik dengan teman-temannya dan menjadi fasilitator bagi kelompoknya	Kurang kerja sama antara kelompok	Sangat individual, hanya bekerja dengan satu orang	Tidak bekerja sama dengan baik dengan anggota kelompok
2	Mempresentasikan hasil di depan kelas	Mampu mempresentasikan hasil di depan kelas dengan percaya diri	Mampu mempresentasikan hasil di depan kelas namun kurang percaya diri	Kurang mampu mempresentasikan hasil di depan kelas	Belum mampu mempresentasikan hasil di depan kelas

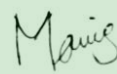
Pesekoran :  $\frac{\text{skor nilai siwa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Mengetahui,  
Guru Kelas I

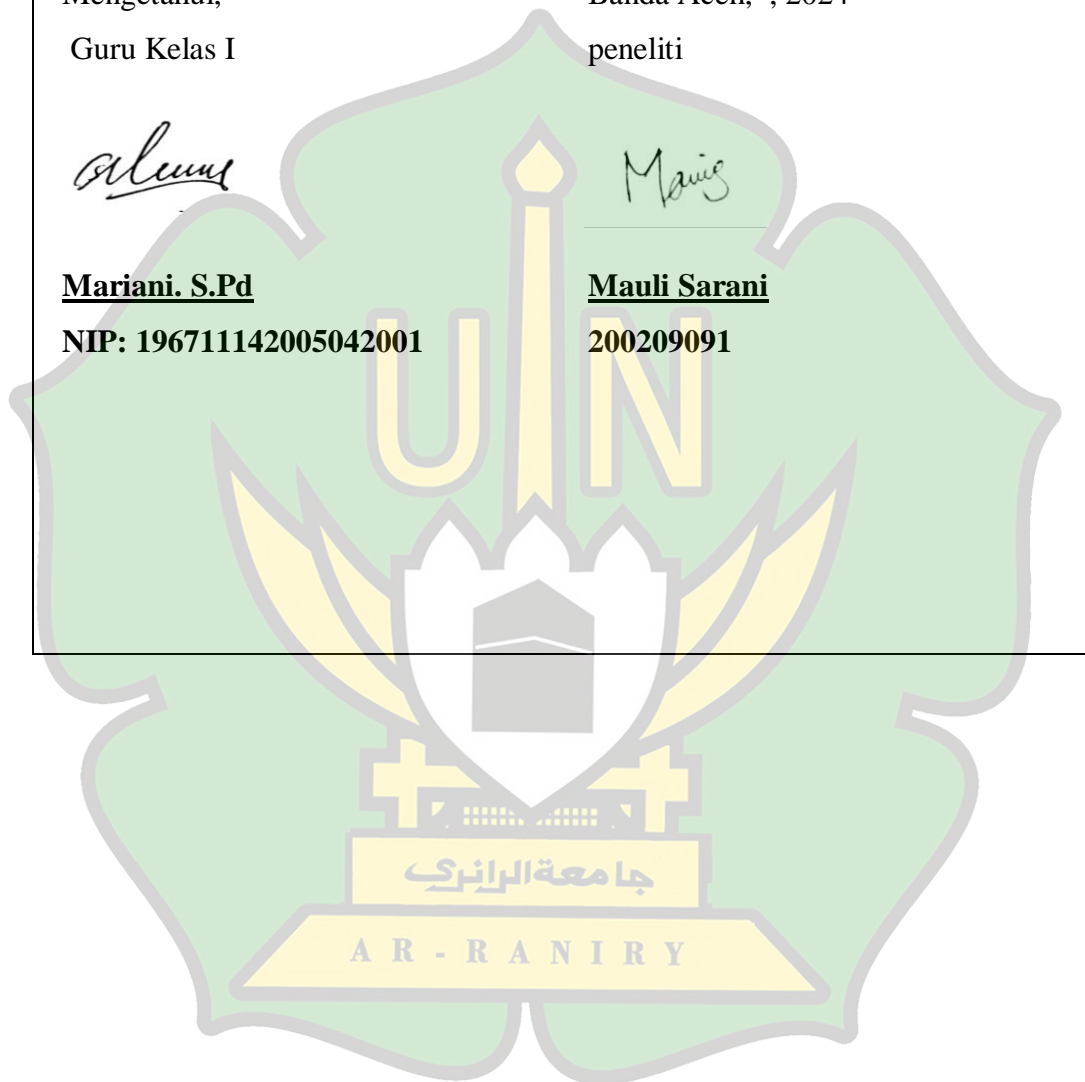
Banda Aceh, , 2024  
peneliti



**Mariani. S.Pd**  
NIP: 196711142005042001



**Mauli Sarani**  
200209091

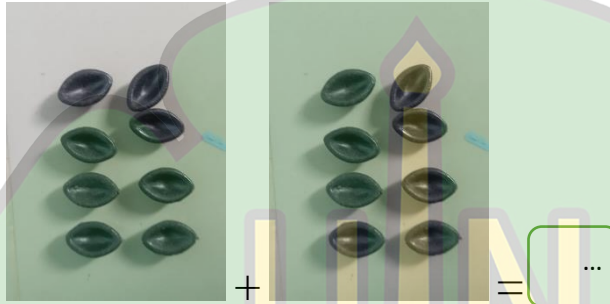


### SOAL EVALUASI

1. Lina mempunyai 8 biji congklak,

Lalu ibu membelikan 5 biji congklak lagi.

berapakah jumlah biji congklak yang dimiliki lina sekarang?

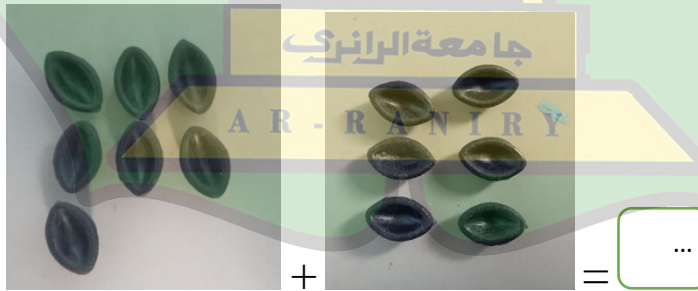
2. 

3. Ibu mempunyai 10 biji congklak.

Lalu agus memberikan 6 biji congklak lagi

Berakah biji congklak yang dimiliki ibu sekarang?

.....

4. 



.....

Berapakah jumlah biji congklak diatas?

### LAMPIRAN JAWABAN

#### LKPD

1. 11

2. 12

3. 14

4. 15

5. 11

#### Evaluasi

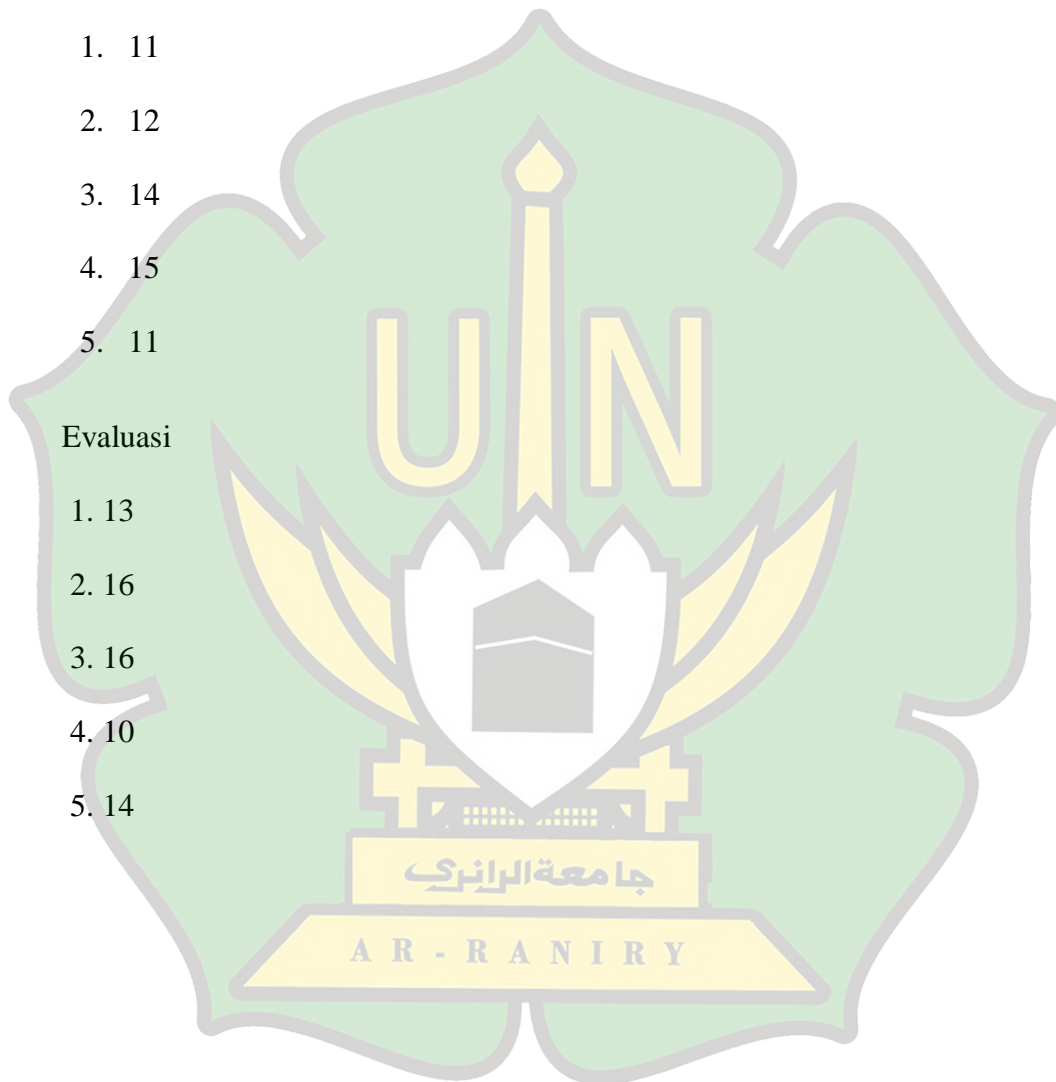
1. 13

2. 16

3. 16

4. 10

5. 14



### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama kelompok:

1. shagilla
2. Muhammad
3. Alifa
4. Rifqi
5. Humaira
6. Cut Asia

Petunjuk pengerjaan:

1. Isilah nama kelompok dan nama kalian pada bagian atas LKPD.
2. Baca dan kerjakanlah LKPD berikut dengan teman kelompok.
3. Hasil diskusi kelompok akan dipresentasikan di depan kelas.

1.  +  =

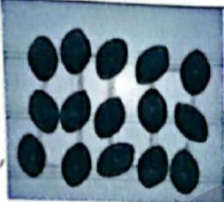
2. 12 biji congklak, jika ayu memberikan 4 biji congklak pada farida, berapa biji congklak yang dimiliki farida?


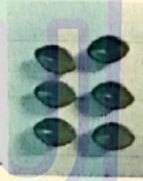
$$12 + 4 = 16$$

3. Mula-mula dewi memiliki 7 biji congklak, lalu ibu memberikan lagi 7 biji congklak lagi, berapa biji yang dimiliki dewi sekarang?

$$7 + 7 = 14$$

Biji yang dimiliki dewi sekarang

4.  Ada berapa jumlah biji congklak diatas?

5.  +  =

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

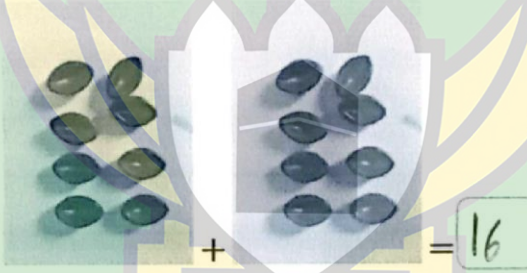
## SOAL EVALUASI

Nama : ANESHA QUEI Atthalifa

Kelas : I

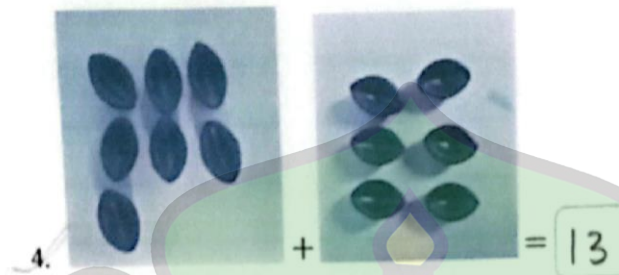
1. Lina mempunyai 8 biji congklak,  
Lalu ibu membelikan 5 biji congklak lagi.  
berapakah jumlah biji congklak yang dimiliki lina sekarang?

$$\boxed{8} + \boxed{5} = \boxed{13}$$

2.  + =  $\boxed{16}$

3. Ibu mempunyai 10 biji congklak.  
Lalu agus memberikan 6 biji congklak lagi  
Berakah biji congklak yang dimiliki ibu sekarang?

$$\boxed{10} + \boxed{6} = \boxed{16}$$





**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA MATEMATIKA SD NEGERI  
69 KOTA BANDA ACEH  
TREATMEN: 2**

**INFORMASI UMUM**

**A. INDETITAS MODUL**

Penyusun : Mauli Sarani  
 Instansi : SD Negeri 69 Kota Banda Aceh  
 Tahun Pengajaran : 2023/2024  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Fase/Kelas : A/1  
 Materi : Pengurangan  
 Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 35 menit)

**B. KOMPETENSI AWAL**

- Memahami kebalikan dari penjumlahan diatas bilangan 10 yaitu pengurangan diatas bilangan 10, dan menguasai keterampilan mengitung.
- Memahami cara menghitung pengurangan yang diatas bilangan 10

**C. PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA**

- Beriman Dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Bergotong royong
- Menalar kritis
- Mandiri

**D. SARANA DAN PRASARANA**

- Sumber Belajar: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pembukuan Pusat Kurikulum Dan Pembukuan, 2021, Belajar Bersama Temanmu Matematika Untuk Sekolah Dasar Kelas I, Penulis Tim Gakko Tosho, Chief Editor, Dan Masam Isoda.

- Lembar Kerja Peserta Didik
- Media : Corong Berhitung

#### **E. TARGET PESERTA DIDIK**

- Peserta didik regular/tipikal umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami materi berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

#### **F. JUMLAH PESERTA DIDIK**

- 30 siswa

#### **G. MODEL PEMBELAJARAN**

- Model : Student Teams Achievement Division (STAD)
- Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab Dan Penugasan, Prestasi

### **KOMPETEN INTI**

#### **A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

- Mengidentifikasi dan memahami pengurangan
  - Menyelesaikan soal pengurangan
- Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP)**
- Peserta didik dapat menguasai pengertian pengurangan
  - Peserta didik dapat memahami simbol dari pengurangan
  - Peserta didik dapat memahami dan menguasai materi pengurangan diatas bilangan 10
  - Peserta didik dapat memahami cara menghitung pengurangan diatas bilangan 10
  - Peserta didik dapat menyelesaikan contoh soal pengurangan diatas bilangan 10

**B. ASASMEN PENILAIAN**

- Asesmen Formatif
- Rubrik Penilaian

**C. PEMAHAMAN BERMAKNA**

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengidentifikasi dan memahami pengurangan
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menyelesaikan contoh pengurangan diatas bilangan 10

**D. PERTANYAAN PEMANTIK**

- Apa yang kalian pernah mendengar tentang pengurangan?
- Apa kalian ketahui tentang pengurangan?
- Apa kalian mengetahui simbol pengurangan?
- Bagaimana cara menulis simbol pengurangan?

**E. PERSIAPAN BELAJAR**

- Guru Mempersiapkan Media Corong Berhitung
- Bahan Ajar
- Lembar Kerja Peserta Didik.

**F. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

A R - R A N I R Y

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama. (<b>P1-Beriman dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa</b>)</li> <li>2. Guru mengkodisikan dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>3. Peserta didik menyanyikan yel-yel kelas sebelum pembelajaran mulai.</li> </ol>	10 Menit
<b>Fase STAD 1 : Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan mengaitkan dengan pengalaman siswa</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini</li> <li>6. Guru menyampaikan langkah pembelajaran</li> </ol>	

	dan sistem penilaian yang diterapkan.	
<b>Fase STAD 2 : Menyajikan/Menyampaikan Informasi</b>	<p>7. Guru menanyakan pertanyaan memantik:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Apa kalian pernah mendengar tentang pengurangan?</li><li>• Apakah kalian ketahui tentang pengurangan ?</li><li>• Apa kalian mengetahui simbol pengurangan?</li><li>• Bagaimana menulis simbol pengurangan?</li></ul>	

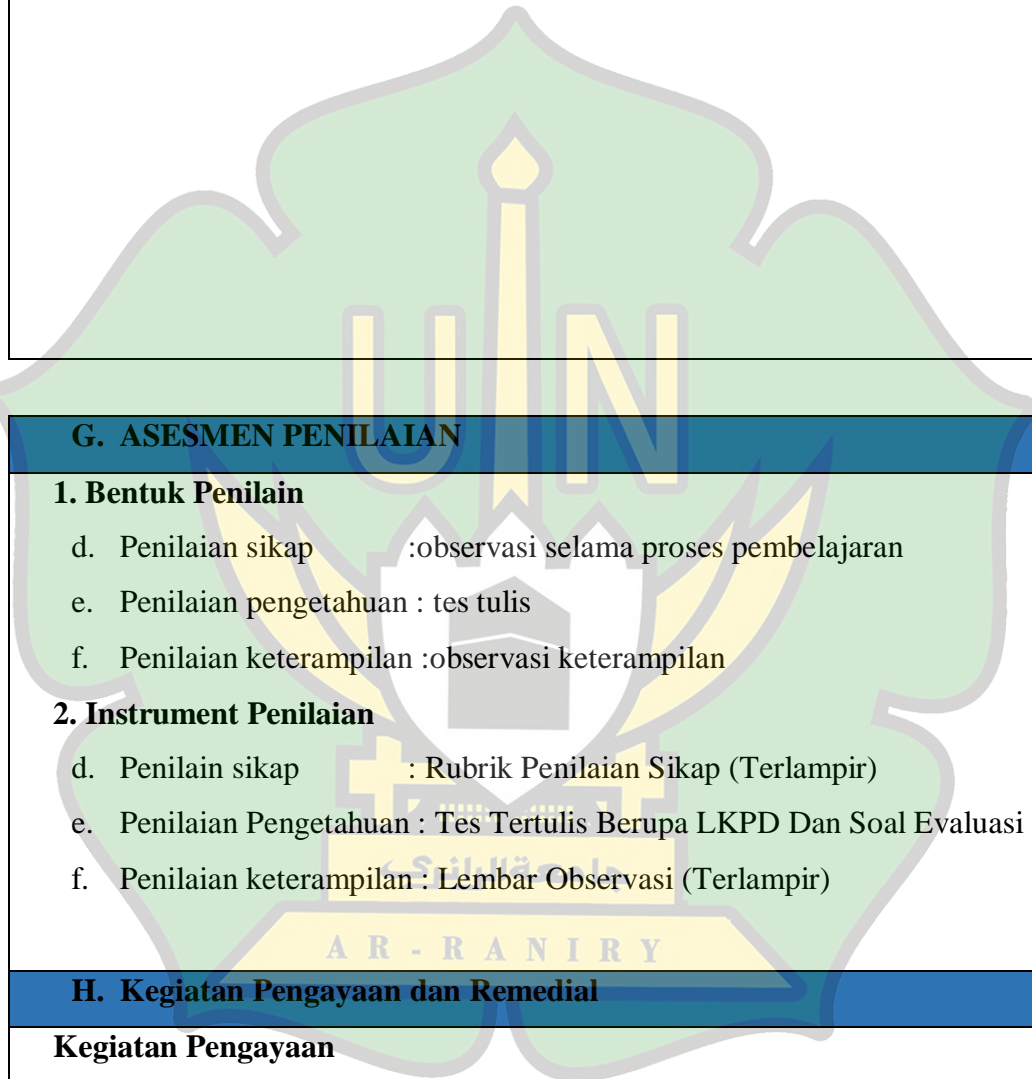
<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<p>8. Guru menunjukkan Media Corong Berhitung didepan kelas.</p> <p>9. Guru bertanya kepada siswa: <b>(P3-Menalar kritis)</b>  “apakah kalian sudah mengerti cara menggunakan media yang ibu ajarkan kemarin?”  “apakah kalian tahu bagaimana menggunakan media dalam materi pengurangan?”</p> <p>10. Guru menjelaskan langkah penggunaan Media Corong Berhitung.</p> <p>11. Guru menjelaskan materi pengurangan dengan menggunakan Media Corong Berhitung.</p> <p>12. Guru meminta salah satu siswa mencoba menggunakan Media</p>	<p>50 Menit</p>
-----------------------------	--	-----------------

	<p>Corong Berhitung didepan kelas.</p>	
<p><b>Fase STAD 3:</b> <b>Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok belajar</b></p>	<p>13. Guru membagikan siswa dalam berbagai kelompok yang terdiri dari 5-7 peserta didik.</p> <p>14. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.</p> <p>15. Guru memberikan arahan untuk pengerjaan LKPD.</p> <p>16. Peserta didik melakukan diskusi untuk menyelesaikan LKPD bersama kelompoknya. (<b>P2-Gotong Royong</b>)</p>	

<p><b>Fase STAD 4 : membimbing kelompok bekerja dan belajar</b></p>	<p>17. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD</p> <p>18. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas. (mengkomunikasikan)</p> <p>19. Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi hasil presentasi kelompok yang maju ke depan kelas.</p>	
<p><b>Fase STAD 5: Memberikan penghargaan</b></p>	<p>20. Guru memberikan reward kepada kelompok yang sudah presentasi dan menanggapi</p> <p>21. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi mengenai pengurangan</p> <p>22. Guru memberikan penguatan mengenai pengurangan</p>	
<p><b>Fase STAD 6: Evaluasi</b></p>	<p>23. Peserta didik mengerjakan evaluasi</p>	



	<p>pembelajaran (<b>P4-Mandiri</b>)</p> <p>24. Guru membagikan soal evaluasi dan diminta untuk mengumpulkan jika sudah selesai dengan waktu yang telah ditentukan.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>25. Guru meminta peserta menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini.</p> <p>26. Guru memperkuat kesimpulan materi yang dipelajari hari ini.</p> <p>27. Guru dan peserta didik melakukan refleksi.</p> <p>28. Guru menyampaikan rencana tidak lanjut untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>29. Pembelajaran diakhiri dengan salam, dan berdoa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. (<b>P1-Beriman dan bertaqwa</b>)</p>	10 Menit

	<b>kepada tuhan yang maha esa)</b>	
		
<b>G. ASESMEN PENILAIAN</b>		
<p><b>1. Bentuk Penilaian</b></p> <p>d. Penilaian sikap :observasi selama proses pembelajaran</p> <p>e. Penilaian pengetahuan : tes tulis</p> <p>f. Penilaian keterampilan :observasi keterampilan</p> <p><b>2. Instrument Penilaian</b></p> <p>d. Penilaian sikap : Rubrik Penilaian Sikap (Terlampir)</p> <p>e. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis Berupa LKPD Dan Soal Evaluasi</p> <p>f. Penilaian keterampilan : Lembar Observasi (Terlampir)</p>		
<b>H. Kegiatan Pengayaan dan Remedial</b>		
<p><b>Kegiatan Pengayaan</b></p> <p>Peserta didik yang hasil belajarnya belajar mencapai target, guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.</p> <p><b>Kegiatan Remedial</b></p>		

Peserta didik yang daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, pendidik memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan lebih memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari

### I. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

**TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana pendapat kalian mengenai pembelajaran yang kita laksanakan hari ini?	
2	Bagaimana pendapat kalian mengenai media yang ibu gunakan hari ini?	
3	Bagaimana model yang ibu gunakan hari ini menyenangkan atau Tidak?	
4	Apakah kalian menjadi paham materi yang ibu ajarkan?	
5	Bagian mana dari materi yang kalian rasa sulit?	
6	Jika ibu minta kalian memberikan bintang 1 sampai 5, berapakah bintang yang bisa kalian berikan untuk pembelajaran kita hari ini?	

**TABEL REFLEKSI UNTUK GURU**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	

2	Apakah kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran?	
3	Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
4	apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus?	
5	Bagaimana cara guru agar bisa fokus pada kegiatan itu?	

## J. GLOSARIUM

### GLOSARIUM

**Bernalar Kritis** : Proses pengetahuan dalam melaksanakan analisis secara spesifik dan sistematis dari suatu masalah, kecermatan dalam membedakan masalah dan mengidentifikasi informasi untuk mencernakan strategi pemecahan masalah

**Fase** : Tingkat masa (Perubahan, perkembangan, dan sebagainya)

**Model Student Team Achievement Division** : Model pembelajaran kooperatif yang mamacu kerjasama siswa melalui belajar dalam kelompok yang anggotanya beragam untuk menguasai keterampilan yang sedang dipelajari.

**Pengurangan** :mengurangi suatu angka dengan angka lainnya dan termasuk dalam operasi aritmetika.

**Refleksi** : Kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar dalam bentuk penilaian tertulis dan lisan

## K. DAFTAR PUSTAKA

Tim Gakko Toshio, Chief Editor, Dan Masam Isoda.,*Belajar Bersama Temanmu Matematika Untuk Sekolah Dasar Kelas I*, buku Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Badan Penelitian Dan

Pengembangan Dan Pembukuan Pusat Kurikulum Dan Pembukuan,  
2021

LAMPIRAN

A. MATERI

1. Pengertian pengurangan

Pengurangan adalah mengurangi suatu angka dengan angka lainnya dan termasuk dalam operasi aritmetika.

2. Mengenal simbol-simbol pengurangan Misalnya simbol yang gambar seperti ini:

- Sedangkan arti simbol ini dikurangi, yang sering ditandai dengan minus

3. Menghitung pengurangan diatas 11

Conth soal :

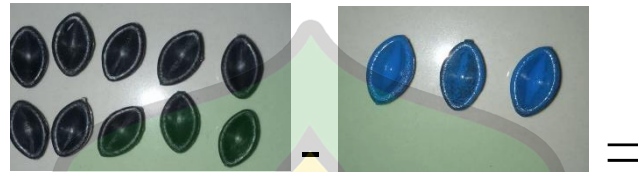


$$14 - 4 = 10$$

b. Wahyu memiliki 11 biji congklak,

lalu memberikannya kepada 3 biji kepada adiknya 3 biji  
congklak,  
berapa biji yang dimiliki wahyu?

Pembahasan :



c.



Pembahasan:

$$6 + 5 + 4 = 15$$

d. Angga mempunyai 10 biji congklak warna hitam

Angga mempunyai 5 biji congklak warna biru.

Lalu angga memberikan 5 biji congklak warna biru kepada dewa

Berapakah biji congklak yang angga punya sekarang?

Pembahasan:



e.  $15 - 5 =$

pembahasan :

$15 - 5 = 10$

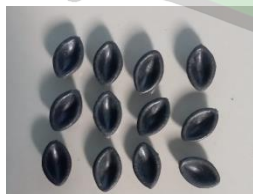
#### 4. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.



Petunjuk pengerjaan:

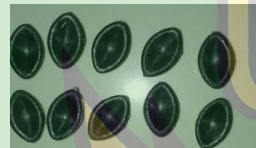

4. Isilah nama kelompok dan nama kalian pada bagian atas LKPD.
5. Baca dan kerjakanlah LKPD berikut dengan teman kelompok.
6. Hasil diskusi kelompok akan dipresentasikan di depan kelas.



1. 12 biji congklak, jika farida memberikan 9 biji congklak pada adiknya, berapa biji cogklak yang dimiliki farida?

2. Mula-mula dewi memegang 12 biji congklak,  
lalu jatuh 7 biji congklak  
berapa biji yang ada ditangan dewi sekarang?

3.  -  =

4.  -  =

5.   
Mula-mula ada 11 biji congklak  
Dewa mengambil 2 biji congklak  
Sekarang sisa \_\_\_\_\_ biji congklak

## 5. FORMAT PENILAIAN

### 1. Penilaian sikap

Instrumen penilaian : Obeservasi selama kegiatan berlangsung

Keterangan :



$$\text{Pesekoran} : \frac{\text{skor nilai siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

### 1. Penilaian pengetahuan

- c. Mengerjakan LKPD
- d. Mengisi soal evaluasi peserta didik

NO	Mandiri				Bernalar Kritis				Gotong Royong			
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1												
2												
3												
DST.												

Keterangan :

- 4 : Sangat baik
- 3 : Baik
- 2 : Cukup
- 1 : Perlu bimbingan

Rubrik penilaian:

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Mandiri	Mengerjakan tugas dengan benar tanpa bimbingan	Mengerjakan tugas dengan benar tetapi masih terdapat satu atau dua kali perlu bimbingan	Mengerjakan tugas dengan benar tetapi perlu bimbingan	Masih terdapat kesalahan dalam melaksanakan tugas dan perlu bimbingan

Bernalar Kritis	Berpendapat dengan tanpa bimbingan	Berpendapat dengan cukup ragu-ragu	Berpendapat dengan ragu-ragu	Tidak berani berpendapat
Gotong Royong	Terlihat sangat aktif dalam berdiskusi	Terlibat cukup aktif dalam berdiskusi	Sesekali terlibat aktif dalam berdiskusi	Tidak terlibat aktif dalam berdiskusi

## 2. Penilaian keterampilan

No	Kriteria	Kriteria			
		Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
1	Kerjasama sesama anggota kelompok	Bekerjasama dengan baik dengan teman-temanya dan menjadi fasilitator bagi kelompoknya	Kurang kerja sama antara kelompok	Sangat individual, hanya bekerja dengan satu orang	Tidak bekerjasama dengan baik dengan anggota kelompok

2	Memprese ntasikan hasil di depan kelas	Mampu mempese ntasikan hasil didepan kelas dengan percaya diri	Mampu memperse ntasikan hasil didepan kelas namun kurang percaya diri	Kurang mampu memperse ntasikan hasil didepan kelas	Belum mampu memprese ntasikan hasil didepan kelas
---	--	--	--	--	---

$$\text{Pesekoran} : \frac{\text{skor nilai siwa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui,  
Guru Kelas I

*Mariani*

**Mariani. S.Pd**

**NIP: 196711142005042001**

Banda Aceh, 2024  
Peneliti

*Mauli*

**ARRAN Mauli Sarani**

**200209091**

## SOAL EVALUASI



1.

Lihatlah gambar diatas, ada 15 biji congklak.

Jika biji congklak hilang 5 biji, berpakah sisa biji congklak?

2. Ada 14 biji congklak

Jika 4 biji congklak hilang.

Berapakah biji congklak yang tersisa:

$$\boxed{\dots} - \boxed{\dots} = \boxed{\dots}$$



3.

4. Bagas memiliki 16 biji congklak warna biru

Lalu memberikan adeknya 6 biji congklak

Berapa sisa biji congklak bagas sekarang?

5.  $12 - 3 =$

**LAMPIRAN JAWABAN****LKPD**

1. 3

2. 5

3. 8

4. 6

5. 9

**Evaluasi**

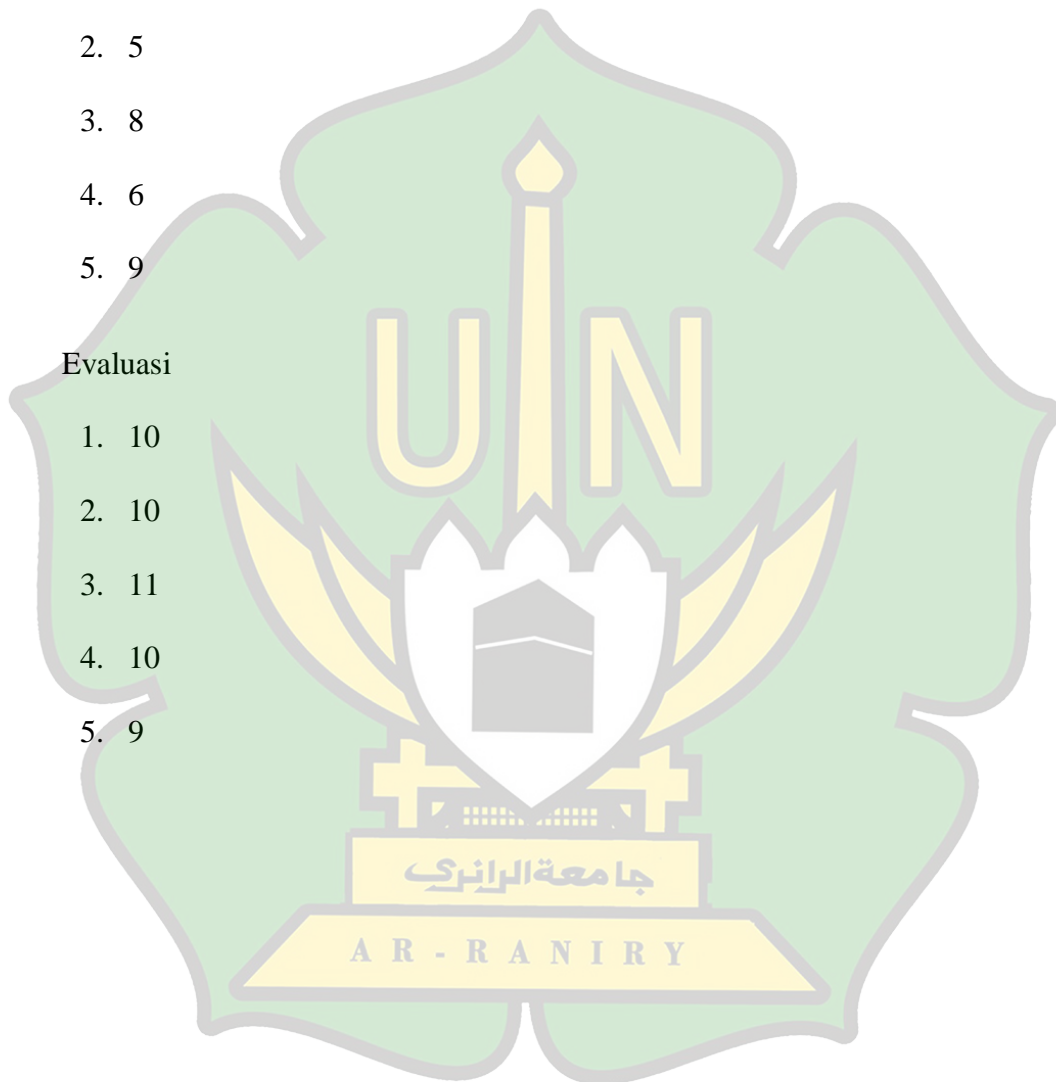
1. 10




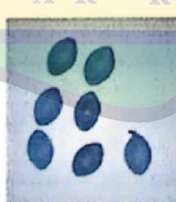


2. 10

3. 11

4. 10

5. 9



A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK	
Nama kelompok: 1. Nidaul 2. Sifa 3. Sakhiya 4. 5.	Petunjuk pengerjaan: 1. Isilah nama kelompok dan nama kalian pada bagian atas LKPD. 2. Baca dan kerjakanlah LKPD berikut dengan teman kelompok. 3. Hasil diskusi kelompok akan dipresentasikan di depan kelas.
<div style="text-align: center;">  </div> <p>1.  12 biji congklak, jika Farida memberikan 9 biji congklak pada adiknya, berapa biji congklak yang dimiliki Farida? <input type="text" value="3 biji"/></p> <p>2. Mula-mula Dewi memegang 12 biji congklak, lalu jatuh 7 biji congklak. Berapa biji yang ada ditangan Dewi sekarang? <input type="text" value="19 biji"/></p> <p>3.  -  = <input type="text" value="8"/></p> <p>4.  -  = <input type="text" value="7"/></p>	



س.

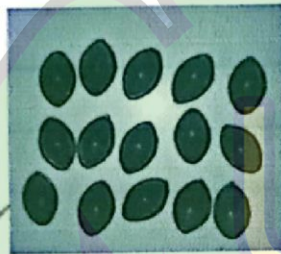
Mula-mula ada 11 biji congklak  
Dewa mengambil 2 biji congklak  
Sekarang sisa 9 lagi biji congklak



## SOAL EVALUASI

Nama : Rizki abdilah m.

Kelas : I



1.

Lihatlah gambar diatas, ada 15 biji congklak.

Jika biji congklak hilang 5 biji, berpakah sisa biji congklak?

10

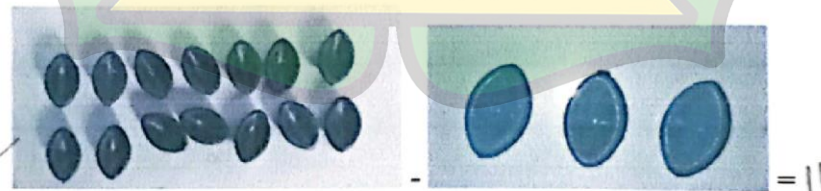
2. Ada 14 biji congklak

Jika 4 biji congklak hilang.

Berapakah biji congklak yang tersisa:

$$14 - 4 = 10$$

AR - RANIRY



3.

4. Bagas memiliki 16 biji congklak warna biru

Lalu memberikan adeknya 6 biji congklak

Berapa sisa biji congklak bagas sekarang? 10

5.  $12 - 3 = 9$



**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA MATEMATIKA SD NEGERI  
69 KOTA BANDA ACEH  
TREATMEN: 3**

**INFORMASI UMUM**

**A. INDETITAS MODUL**

Penyusun : Mauli Sarani  
 Instansi : SD Negeri 69 Kota Banda Aceh  
 Tahun Pengajaran : 2023/2024  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Fase/Kelas : A/1  
 Materi : Penjumlahan dan Pengurangan  
 Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 35 menit)

**B. KOMPETENSI AWAL**

- Mengetahui situasi soal yang menggunakan penjumlahan dan pengurangan
- Menyatakan situasi soal yang menggunakan penjumlahan atau pengurangan dalam operasi hitung

**C. PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA**

- Beriman Dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Bergotong royong
- Menalar kritis
- Mandiri

**D. SARANA DAN PRASARANA**

- Sumber Belajar: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pembukuan Pusat Kurikulum Dan Pembukuan, 2021, Belajar Bersama Temanmu Matematika Untuk Sekolah Dasar Kelas I, Penulis Tim Gakko Tosho, Chief Editor, Dan Masam Isoda.

- Lembar Kerja Peserta Didik
- Media : Corong Berhitung

#### **E. TARGET PESERTA DIDIK**

- Peserta didik regular/tipikal umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami materi berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

#### **F. JUMLAH PESERTA DIDIK**

- 30 siswa

#### **G. MODEL PEMBELAJARAN**

- Model :Student Teams Achievement Division (STAD)
- Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab Dan Penugasan, Prestasi

### **KOMPETEN INTI**

#### **A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

- Menguasai pengertian materi penjumlahan dan pengurangan
- Mengetahui situasi soal yang menggunakan pengurangan atau penjumlahan
- Menyatakan situasi soal yang menggunakan penjumlahan dan pengurangan dalam operasi hitung

#### **Kriteria Ketutasan Tujuan Pembelajaran (KKTP)**

- Peserta didik dapat menguasai pengertian penjumlahan dan pengurangan
- Peserta didik dapat mengetahui situasi soal yang menggunakan penjumlahan dan pengurangan.
- Peserta didik dapat menyatakan situasi soal yang menggunakan penjumlahan dan pengurangan dalam operasi hitung.
- Peserta didik dapat memahami cara menghitung penjumlahan dan pengurangan dalam berbagai bentuk soal.

- Peserta didik dapat menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan.

### **B. ASASMEN PENILAIAN**

- Asesmen Formatif
- Rubrik Penilaian

### **C. PEMAHAMAN BERMAKNA**

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengetahui situasi soal yang menggunakan penjumlahan dan pengurangan.
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menyatakan situasi soal yang menggunakan penjumlahan dan pengurangan.

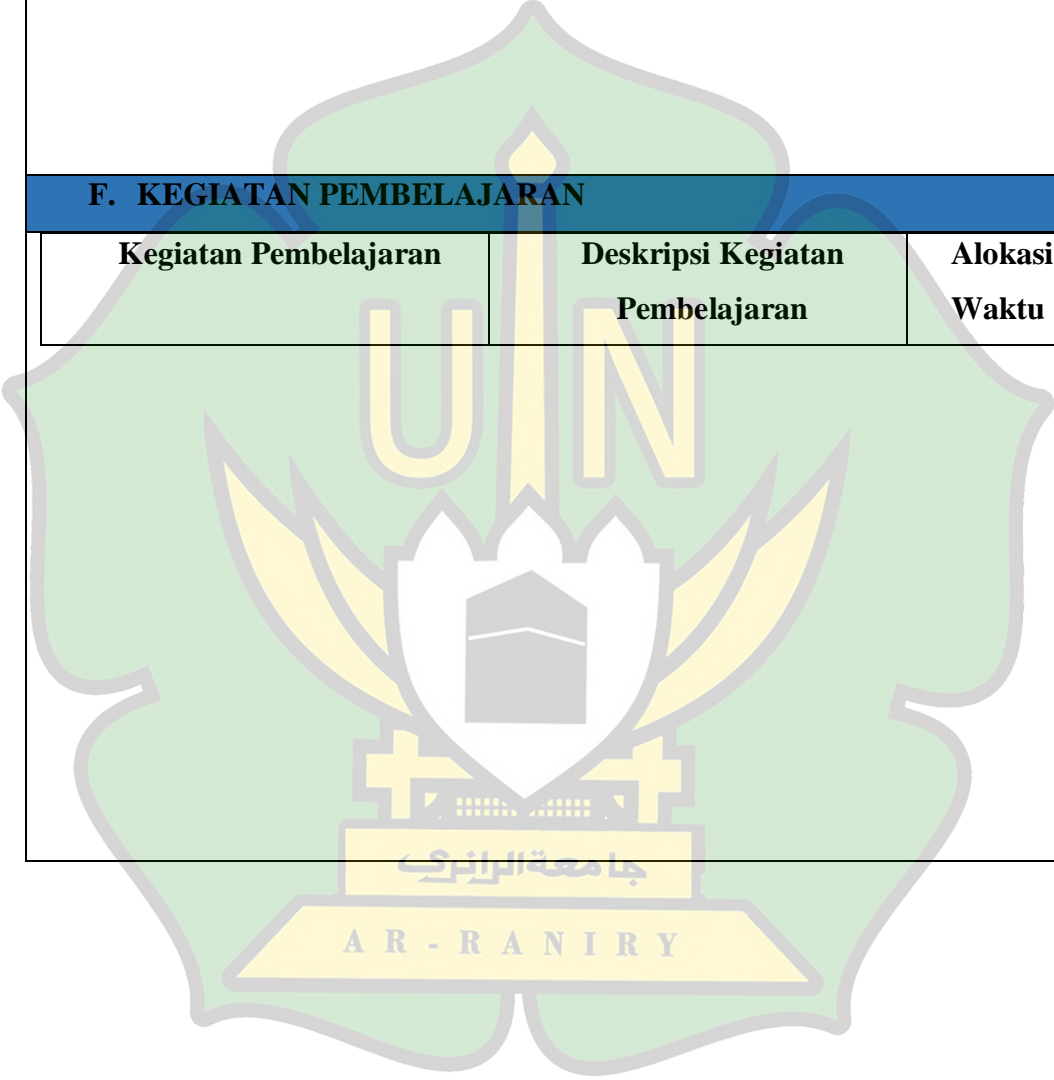
### **D. PERTANYAAN PEMANTIK**

- Apa kalian ketahui apa itu penjumlahan dan pengurangan?
- Apa kalian sudah paham mengenai materi penjumlahan dan pengurangan?
- Apakah kalian mengetahui situasi soal yang menggunakan penjumlahan dan pengurangan?

### **E. PERSIAPAN BELAJAR**

- Guru Mempersiapkan Media Corong Berhitung
- Bahan Ajar
- Lembar Kerja Peserta Didik.

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
 The watermark logo of UIN Ar-Raniry is centered on the page. It features a green shield with a yellow and white lotus flower in the center. Above the lotus, the letters 'UIN' are written in large, yellow, stylized font. Below the lotus, the name 'AR-RANIRY' is written in yellow capital letters on a yellow banner. The Arabic name 'جامعة الرانيري' is also visible in the center of the shield.		

<p><b>Pendahuluan</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama. (<b>P1-Beriman dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa</b>)</li> <li>2. Guru mengkodisikan dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>3. Peserta didik menyanyikan yel-yel kelas sebelum pembelajaran mulai.</li> </ol>	<p>10 Menit</p>
<p><b>Fase STAD 1 : Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan mengaitkan dengan pengalaman siswa</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini</li> <li>6. Guru menyampaikan langkah pembelajaran dan sistem penilaian yang diterapkan.</li> </ol>	

<p><b>Fase STAD 2 :</b> <b>Menyajikan/Menyampaikan Informasi</b></p>	<p>7. Guru menanyakan pertanyaan memantik:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Apa kalian ketahui tentang penjumlahan dan pengurangan?</li><li>• Apakah kalian sudah memahami materi penjumlahan dan pengurangan?</li><li>• Apakah kalian mengetahui situasi soal yang menggunakan penjumlahan dan pengurangan?</li></ul>	

<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<p>8. Guru menunjukkan Media Corong Berhitung didepan kelas.</p> <p>9. Guru bertanya kepada siswa: <b>(P3-Menalar kritis)</b>  “apakah kalian sudah mengerti materi penjumlahan dan pengurangan yang kita pelajari kemarin?”  “apakah kalian masih ingat bagaimana menggunakan media dalam materi penjumlahan dan pengurangan?”</p> <p>10. apa kalian mengetahui situasi soal yang menggunakan penjumlahan dan pengurangan?</p> <p>11. guru menjelaskan bagaimana situasi soal yang menggunakan penjumlahan dan pengurangan</p> <p>12. guru memberikan berbagai contoh soal</p>	<p>50 Menit</p>
-----------------------------	---	-----------------

	<p>yang menggunakan penjumlahan dan pengurangan</p> <p>13. guru menjelaskan cara menghitung hasil penjumlahan dan pengurangan dengan media corong berhitung.</p> <p>14. guru meminta salah satu siswa kedepan untuk menjawab soal yang menggunakan penjumlahan dan pengurangan. <b>(P4-mandiri)</b></p> <p>15. guru menyuruh salah satu siswa untuk menyelesaikan soal dengan media corong berhitung. <b>(P4-mandiri)</b></p>	
<p><b>Fase STAD 3:</b></p> <p><b>Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok belajar</b></p>	<p>16. Guru membagikan siswa dalam berbagai kelompok yang terdiri dari 5-7 peserta didik.</p> <p>17. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.</p>	



	<p>18. Guru memberikan arahan untuk pengerjaan LKPD.</p> <p>19. Peserta didik melakukan diskusi untuk menyelesaikan LKPD bersama kelompoknya. (<b>P2-Gotong Royong</b>)</p>	
<p><b>Fase STAD 4 : membimbing kelompok bekerja dan belajar</b></p>	<p>20. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD</p> <p>21. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok didepan kelas. (mengkomunikasikan)</p> <p>22. Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi hasil presentasi kelompok yang maju kedepan kelas.</p>	
<p><b>Fase STAD 5: Memberikan penghargaan</b></p>	<p>23. Guru memberikan reward kepada kelompok yang sudah presentasi dan menanggapi</p>	

	<p>24. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi mengenai penjumlahan dan pengurangan</p> <p>25. Guru memberikan penguatan mengenai penjumlahan dan pengurangan</p>	
<b>Fase STAD 6: Evaluasi</b>	<p>26. Peserta didik mengerjakan evaluasi pembelajaran (<b>P4-Mandiri</b>)</p> <p>27. Guru membagikan soal evaluasi dan diminta untuk mengumpulkan jika sudah selesai dengan waktu yang telah ditentukan.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>28. Guru meminta peserta menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini.</p> <p>29. Guru memperkuat kesimpulan materi yang dipelajari hari ini.</p> <p>30. Guru dan peserta didik melakukan refleksi.</p>	10 Menit

	<p>31. Guru menyampaikan rencana tidak lanjut untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>32. Pembelajaran diakhiri dengan salam, dan berdoa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. <b>(P1-Beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa)</b></p>	
--	--	--

## G. ASESMEN PENILAIAN

### 1. Bentuk Penilaian

- g. Penilaian sikap :observasi selama proses pembelajaran
- h. Penilaian pengetahuan : tes tulis
- i. Penilaian keterampilan :observasi keterampilan

### 2. Instrument Penilaian

- g. Penilaian sikap : Rubrik Penilaian Sikap (Terlampir)
- h. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis Berupa LKPD Dan Soal Evaluasi
- i. Penilaian keterampilan : Lembar Observasi (Terlampir)

## H. Kegiatan Pengayaan dan Remedial

### Kegiatan Pengayaan

Peserta didik yang hasil belajarnya belajar mencapai target, guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

### Kegiatan Remedial

Peserta didik yang daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, pendidik memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan lebih memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari

### I. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

**TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana pendapat kalian mengenai pembelajaran yang kita laksanakan hari ini?	
2	Bagaimana pendapat kalian mengenai media yang ibu gunakan hari ini?	
3	Bagaimana model yang ibu gunakan hari ini menyenangkan atau Tidak?	
4	Apakah kalian menjadi paham materi yang ibu ajarkan?	
5	Bagian mana dari materi yang kalian rasa sulit?	
6	Jika ibu minta kalian memberikan bintang 1 sampai 5, berapakah bintang yang bisa kalian berikan untuk pembelajaran kita hari ini?	

**TABEL REFLEKSI UNTUK GURU**

NO	PEERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
2	Apakah kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran?	
3	Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
4	apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus?	
5	Bagaimana cara guru agar bisa fokus pada kegiatan itu?	

**J. GLOSARIUM****GLOSARIUM**

Bernalar Kritis	: Proses pengetahuan dalam melaksanakan analisis secara spesifik dan sistematis dari suatu masalah, kecermatan dalam membedakan masalah dan mengidentifikasi informasi untuk mencernakan strategi pemecahan masalah
Fase	: Tingkat masa (Perubahan, perkembangan, dan sebagainya)
Model Student Team Achievement Division	: Model pembelajaran kooperatif yang mamacu kerjasama siswa melalui belajar dalam kelompok yang anggotanya beragam untuk menguasai keterampilan yang sedang dipelajari.
Pengurangan	:mengurangi suatu angka dengan angka lainnya dan termasuk dalam operasi aritmetika.

Refleksi : Kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar dalam bentuk penilaian tertulis dan lisan

## K. DAFTAR PUSTAKA

Tim Gakko Toshio, Chief Editor, Dan Masam Isoda., *Belajar Bersama Temanmu Matematika Untuk Sekolah Dasar Kelas I*, buku Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pembinaan Pusat Kurikulum Dan Pembelajaran, 2021

## LAMPIRAN

### A. MATERI

#### 1. Pengertian penjumlahan dan pengurangan

- Penjumlahan adalah operasi dasar aritmatika yang menjumlahkan dua buah bilangan menjadi sebuah bilangan.
- Pengurangan adalah mengurangi suatu angka dengan angka lainnya dan termasuk dalam operasi aritmetika

#### 2. Situasi soal

Jika ditanya semuanya maka disebut dengan penjumlahan

Jika ditanya sisanya maka disebut pengurangan.

#### 3. Contoh soal

##### a. Soal dalam bentuk gambar



• Berapakah gambar biji congklak semuanya?

Pembahasan:

$$10 + 4 = 14$$



Berapakah sisa biji congklak dari gambar diatas?

Pembahasan

$$14 - 4 = 10$$

Ada 10 biji congklak yang tersisa.

b. Soal dalam bentuk cerita

- Jika bella mempunyai 6 biji congklak  
Lalu bayu memberikan 5 biji congklak lagi  
Berapakah semuanya biji yang dimiliki bella?

Pembahasan:

$$6 + 5 = 11$$

biji yang dimiliki bella semuanya ada 11 biji congklak.

- Riska memiliki 15 biji congklak  
Lalu hilang 7 biji congklak  
Berapa sisa biji congklak yang dimiliki riska sekarang?

Pembahasan:

$$15 - 7 = 8$$

c. Bentuk soal dengan 3 bilangan





Pembahasan:

$$4 + 6 + 5 = 15$$

•  +  -  = ?

Pembahasan:

$$6 + 6 - 4 = 8$$

 -  =



e.  +  -  =



Pembahasan:

$$6 + 5 + 4 = 15$$

## B. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Petunjuk pengerjaan:

7. Isilah nama kelompok dan nama kalian pada bagian atas LKPD.
8. Baca dan kerjakanlah LKPD berikut dengan teman kelompok.



5.

9. Hasil diskusi kelompok akan dipresentasikan di depan kelas.

6.



Berapah jumlah semua biji congklak?

7. 10 biji congklak, jika farida memberikan 4 biji congklak pada adiknya, berapa sisa biji cogkla  dimiliki farida?

8. Mula-mula dewi memiliki 8 biji congklak, lalu ibu memberikan lagi 8 biji congklak lagi berapa semua biji yang dimiliki dewi sekarang?

 +  = 

9.

10.  $10 + 4 - 4 =$ 

### C. FORMAT PENILAIAN

#### 1. Penilaian sikap

Instrumen penilaian : Observasi selama kegiatan berlangsung

Keterangan :

$$\text{Pesekoran} : \frac{\text{skor nilai siwa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

### 1. Penilaian pengetahuan

- a. Mengerjakan LKPD
- b. Mengisi soal evaluasi peserta didik

NO	Mandiri				Bernalar Kritis				Gotong Royong			
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1												
2												
3												
DST.												

Keterangan :

4 : Sangat baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 :Perlu bimbingan

Rubrik penilaian:

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Mandiri	Mengerjakan tugas dengan benar tanpa bimbingan	Mengerjakan tugas dengan benar tetapi masih terdapat satu atau dua kali perlu bimbingan	Mengerjakan tugas dengan benar tetapi perlu bimbingan	Masih terdapat kesalahan dalam melaksanakan tugas dan perlu bimbingan

Bernalar Kritis	Berpendapat dengan tanpa bimbingan	Berpendapat dengan cukup ragu-ragu	Berpendapat dengan ragu-ragu	Tidak berani berpendapat
Gotong Royong	Terlihat sangat aktif dalam berdiskusi	Terlibat cukup aktif dalam berdiskusi	Sesekali terlibat aktif dalam berdiskusi	Tidak terlibat aktif dalam berdiskusi

## 2. Penilaian keterampilan

No	Kriteria	Kriteria			
		Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
1	Kerja sama sesama anggota kelompok	Bekerjasama dengan baik dengan teman-temannya dan menjadi fasilitator bagi kelompoknya	Kurang kerja sama antara kelompok	Sangat individual, hanya bekerja dengan satu orang	Tidak bekerjasama dengan baik dengan anggota kelompok

2	Memprese ntasikan hasil di depan kelas	Mampu mempese ntasikan hasil didepan kelas dengan percaya diri	Mampu memperse ntasikan hasil didepan kelas namun kurang percaya diri	Kurang mampu memperse ntasikan hasil didepan kelas	Belum mampu memprese ntasikan hasil didepan kelas
---	--	--	--	--	---

$$\text{Pesekoran} : \frac{\text{skor nilai siwa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui,  
Guru Kelas I



**Mariani. S.Pd**

**NIP: 196711142005042001**

Banda Aceh, 2024  
peneliti



**Mauli Sarani**

**200209091**

AR - RANIRY

### SOAL EVALUASI

1. Didalam meja terdapat 8 biji congklak,  
Lalu mega menambahkan 3 biji congklak lagi  
berapakah semua biji coklak yang ada di meja?
2. Bagus memiliki 14 biji congklak  
Lalu hilang 5 biji congklak  
Berapakah sisa biji congklak bagus?

3. 

4. 

5.  $10 + 5 - 10 =$

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

**LAMPIRAN JAWABAN****LKPD**

1. 11

2. 6

3. 16

4. 6

5. 10

**Evaluasi**

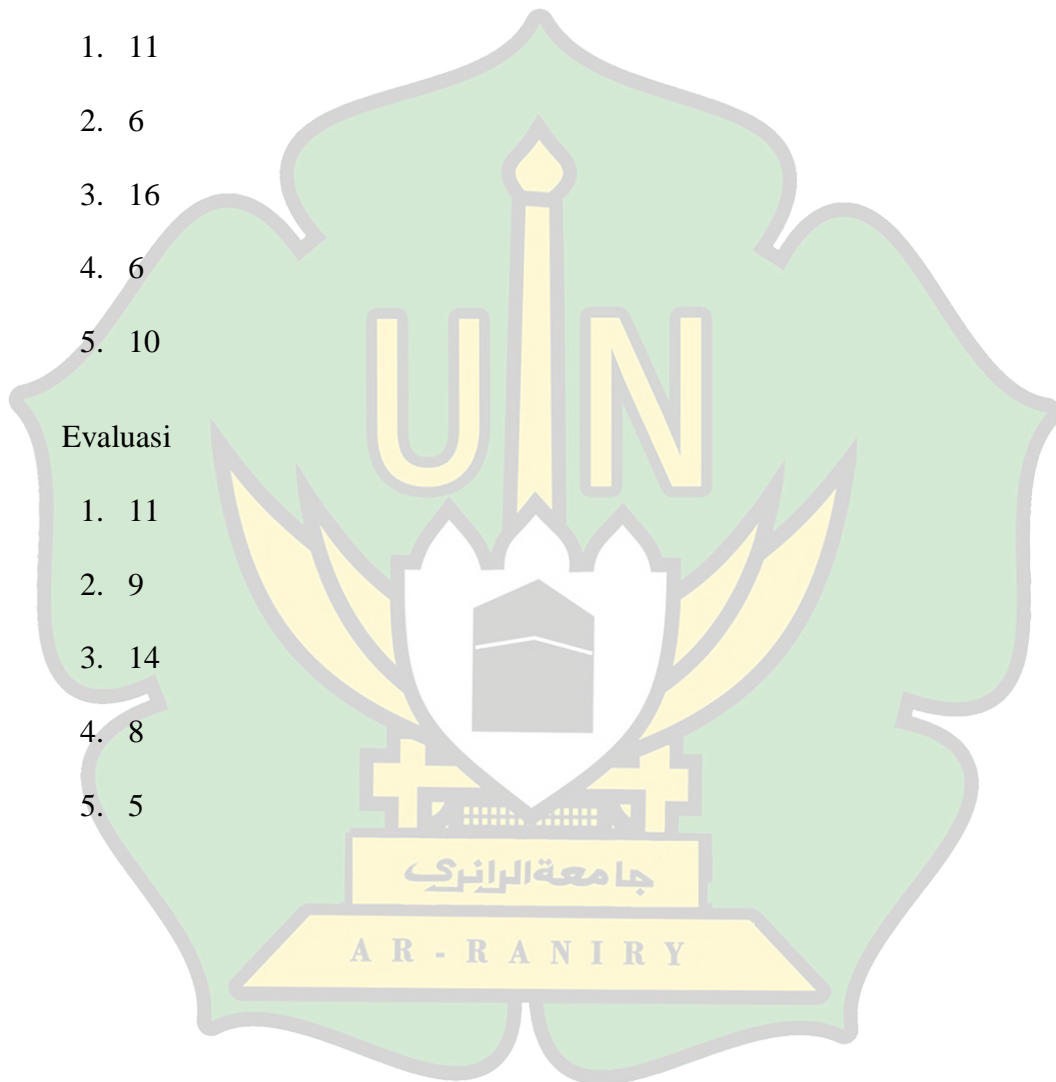
1. 11


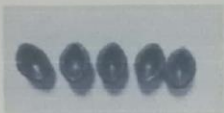
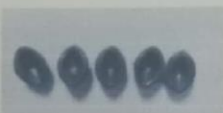
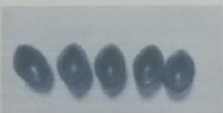

2. 9

3. 14

4. 8

5. 5



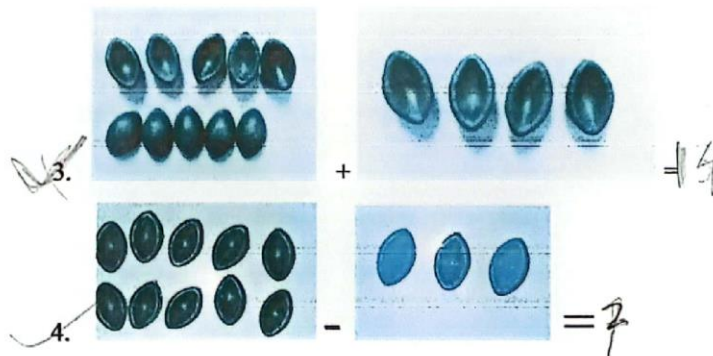
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK	
<p>Nama kelompok:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sapar d'armah</li> <li>M<sup>u</sup> hannah</li> <li>nabil</li> <li>ti</li> <li></li> </ol>	<p>Petunjuk pengerjaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Isilah nama kelompok dan nama kalian pada bagian atas LKPD.</li> <li>Baca dan kerjakanlah LKPD berikut dengan teman kelompok.</li> <li>Hasil diskusi kelompok akan dipresentasikan di depan kelas.</li> </ol>
<p>1.  +  =</p> <p>Berapah jumlah semua biji congklak?</p> <p><input type="text" value="14"/></p>	
<p><del>2.</del> 10 biji congklak, jika farida memberikan 4 biji congklak pada adiknya, berapa sisa biji cogklak yang dimiliki farida?</p> <p><input type="text" value="14"/></p>	
<p><del>3.</del> Mula-mula dewi memiliki 8 biji congklak, lalu ibu memberikan lagi 8 biji congklak lagi berapa semua biji yang dimiliki dewi sekarang?</p> <p><input type="text" value="8"/> + <input type="text" value="8"/> = <input type="text" value="16"/></p>	
<p><del>4.</del>  +  -  =</p>	
<p><del>5.</del> <math>10 + 4 - 4 = 10</math></p>	

## SOAL EVALUASI

Nama : *Majifa Hita*

Kelas : *II*

1. Didalam meja terdapat 8 biji congklak,  
Lalu mega menambahkan 3 biji congklak lagi  
berapakah semua biji coklak yang ada di meja? *11*
2. Bagus memiliki 14 biji congklak  
Lalu hilang 5 biji congklak  
Berapakah sisa biji congklak bagus? *9*



5.  $10 + 5 - 10 = 5$



**Lampiran 12: Soal Pretest dan Posttest**

**Soal Pretest**

**Nama :**

**Kelas:**

**M.Pelajaran :**

1.  $8 + 5 =$

2.  $9 + 5 =$

3.  $12 - 5 =$

4.  $13 - 6 =$

5.  $8 + 3 - 6 =$



Ada 5 siswa didalam kelas.

Datang 3 siswa lagi

Berapa jumlah siswa sekarang?

Penyelesaian:

$$\boxed{..} + \boxed{...} = \boxed{...}$$

Didalam kelas ada \_\_\_\_siswa

7. Farida mempunyai 12 stiker  
lalu memberikan 9 stiker kepada adiknya,  
berapa banyak stiker yang tersisa?




- Dewa S mempunyai 3 pensil merah.  
Dewa mempunyai 4 pensil hijau  
Berapakah jumlah semua pensil dewa??

$$\boxed{\dots} + \boxed{\dots} = \boxed{\dots}$$

9. Bayu memilik 10 buah balon,  
jika 3 balon tersebut pecah.

Berapakah balon yang tersisa?

10.  -  =

**Kunci jawaban pretest:**

1. 13
2. 14
3. 7
4. 7
5. 5
6. 8
7. 3
8. 7
9. 7
10. 4



## SOAL POSTTEST

Nama :

Kelas :

Mata pembelajaran : Matematika

Pentujuk :

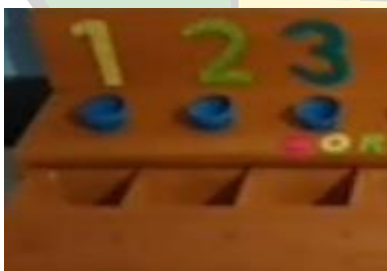
1. Mulailah dengan membaca basmallah
2. Kerjakan terlebih dahulu soal yang menurut anda paling mudah
3. Jawablah soal dengan benar dan tidak menyontek.



2. Wahyu memiliki 12 biji congklak, lalu memberikannya 4 biji kepada kakaknya. Berapa sisa biji congklak tersebut?

$$\square - \square = \square$$

Maka sisanya \_\_\_\_\_ biji congklak



- Didalam meja agus memiliki 3 corong berhitung, jika setiap corong terisi 4 biji congklak berapa nilai biji congklak semuanya?




$$\square + \square + \square = \square$$

Maka semuanya \_\_\_\_\_ biji congklak

4. Lina mempunyai 9 biji congklak,  
 lalu ibu memberikan 4 biji lagi,  
 berapa semuanya biji congklak yang dimiliki lina?

$$\square + \square = \square$$



Maka semuanya \_\_\_\_\_ biji congklak

5.  +  -  =

6. Mega memiliki 14 biji congklak  
 jika bayu meminta 4 biji congklak  
 berapa biji yang dimiliki mega sekarang?

$$\square - \square = \square$$

Maka semuanya \_\_\_\_\_ biji congklak

7.     
 Lihatlah gambar diatas, ada 15 biji congklak jika hilang 5 biji  
 congklak. Berapa sisa biji congklak tersebut?

$$\square$$

Maka sisanya \_\_\_\_\_ biji congklak



8.

Ada 14 biji congklak,  
jika 6 biji coklak hilang  
berapa biji cogklak yang tersisa?

$$\square - \square = \square$$

Maka sisanya \_\_\_\_\_ Biji congklak



9.



10. Wahyu memiliki 12 biji congklak,  
lalu memberikannya 4 kepada kakaknya.  
Berapa sisa biji congklak tersebut?

$$\square - \square = \square$$

Maka sisanya \_\_\_\_\_ Biji congklak

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

**Kunci Jawaban**

1. 13
2. 8
3. 12
4. 13
5. 8
6. 10
7. 10
8. 8
9. 6
10. 8



### Lampiran 13 : Hasil Pretest dan Posttes

Nama : WALIS

Kelas : 1

Mata pelajaran :

✓ 1.  $8 + 5 =$

✓ 2.  $9 + 5 =$

✓ 3.  $12 - 5 =$

✓ 4.  $13 - 6 =$

✓ 5.  $8 + 3 - 6 =$



6.

Ada 5 siswa didalam kelas.

Datang 3 siswa lagi

Berapa jumlah siswa sekarang?

Penyelesaian

$$\boxed{5} + \boxed{3} = \boxed{8}$$

Didalam kelas ada 8 siswa



7. Farida mempunyai 12 stiker  
 lalu memberikan 9 stiker kepada adiknya,  
 berapa banyak stiker yang tersisa?

2



8. Dewa mempunyai 3 pensil merah.  
 Dewa mempunyai 4 pensil hijau  
 Berapakah jumlah semua pensil dewa??

$$3 + 4 = 8$$

9. Bayu memimiliki 10 buah balon,  
 jika 3 balon tersebut pecah.  
 Berapakah balon yang tersisa?

$$10 - 3 = 7$$



-



= 4

10.

Nama : SYIFA AALLE

Kelas : 2

Mata pelajaran :

90

1.  $8 + 5 = 13$

2.  $9 + 5 = 14$

3.  $12 - 5 = 17$

4.  $13 - 6 = 19$

5.  $8 + 3 - 6 = 5$



6.

Ada 5 siswa didalam kelas.

Datang 3 siswa lagi

Berapa jumlah siswa sekarang?

Penyelesaian

$$\boxed{5} + \boxed{3} = \boxed{8}$$

Didalam kelas ada 8 siswa

7. Farida mempunyai 12 stiker  
 lalu memberikan 9 stiker kepada adiknya,  
 berapa banyak stiker yang tersisa?

3 buah lagi



8.

Dewa mempunyai 3 pensil merah.

Dewa mempunyai 4 pensil hijau

Berapakah jumlah semua pensil dewa??

$$\boxed{3} + \boxed{4} = \boxed{7}$$

9. Bayu memilik 10 buah balon,

jika 3 balon tersebut pecah.

Berapakah balon yang tersisa?

$$\boxed{10} - \boxed{3} = \boxed{7}$$

10.



-



=

4

Nama : Wizif

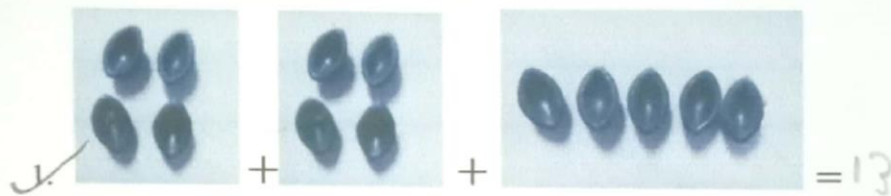
Kelas : II

Mata pembelajaran : Matematika

50

Pentunjuk :

1. Mulailah dengan membaca basmallah
2. Kerjakan terlebih dahulu soal yang menurut anda paling mudah
3. Jawablah soal dengan benar dan tidak menyontek.



2. Wahyu memiliki 12 biji congklak,  
lalu memberikannya 4 biji kepada kakaknya.  
Berapa sisa biji congklak tersebut?

$$\boxed{12} - \boxed{4} = \boxed{8}$$

Maka sisanya 8 biji congklak



- Didalam meja agus memiliki 3 corong berhitung,  
jika setiap corong terisi 4 biji congklak  
berapa nilai biji congklak semuanya?

$$\boxed{4} + \boxed{4} + \boxed{4} = \boxed{12}$$

Maka semuanya 12 biji congklak

4. Lina mempunyai 9 biji congklak,  
lalu ibu memberikan 4 biji lagi,  
berapa semuanya biji congklak yang dimiliki lina?

$$\boxed{9} + \boxed{4} = \boxed{13}$$

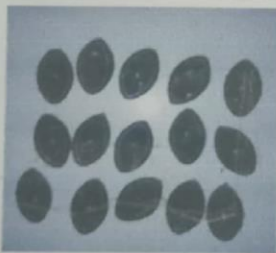
Maka semuanya 13 biji congklak



6. Mega memiliki 14 biji congklak  
jika bayu meminta 4 biji congklak  
berapa biji yang dimiliki mega sekarang?

$$\boxed{14} - \boxed{4} = \boxed{10}$$

Maka semuanya 10 biji congklak



Lihatlah gambar diatas, ada 15 biji congklak jika hilang 5 biji congklak. Berapa sisa biji congklak tersebut?

$$\boxed{15} - \boxed{5} = \boxed{10}$$

Maka sisanya 10 biji congklak



8.

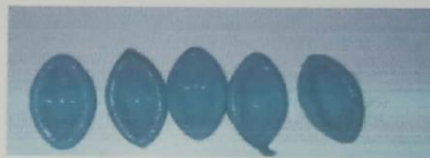
Ada 14 biji cogklak,  
jika 6 biji cogklak hilang  
berapa biji cogklak yang tersisa?

$$14 - 6 = 4$$

Maka sisanya 4 Biji cogklak



9.



= 9

10. Wahyu memiliki 12 biji cogklak,  
lalu memberikannya 4 kepada kakaknya.

Berapa sisa biji cogklak tersebut?

$$12 - 4 = 6$$

Maka sisanya 6 Biji cogklak

Nama : AISAT

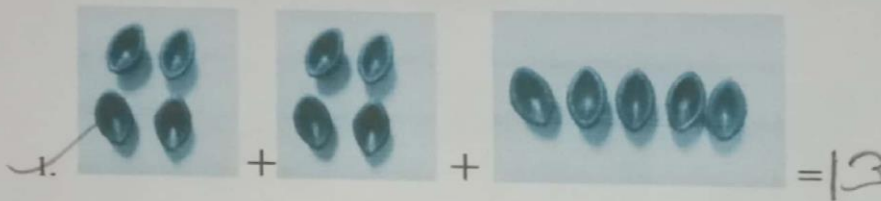
Kelas :

Mata pembelajaran : Matematika

100

Pentunjuk :

1. Mulailah dengan membaca basmallah
2. Kerjakan terlebih dahulu soal yang menurut anda paling mudah
3. Jawablah soal dengan benar dan tidak menyontek.



2. Wahyu memiliki 12 biji congklak, lalu memberikannya 4 biji kepada kakaknya. Berapa sisa biji congklak tersebut?

$$12 - 4 = 8$$

Maka sisanya 8 biji congklak



3. Didalam meja agus memiliki 3 corong berhitung, jika setiap corong terisi 4 biji congklak berapa nilai biji congklak semuanya?

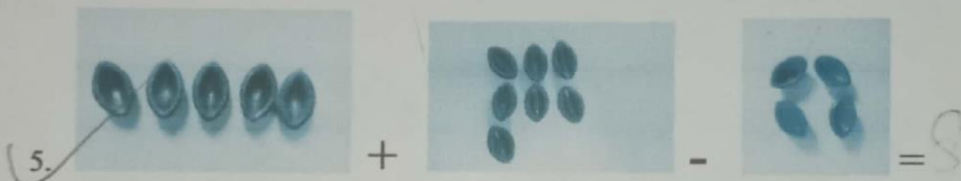
$$4 + 4 + 4 = 12$$

Maka semuanya \_\_\_\_\_ biji congklak

4. Lina mempunyai 9 biji congklak,  
lalu ibu memberikan 4 biji lagi,  
berapa semuanya biji congklak yang dimiliki lina?

$$\boxed{9} + \boxed{4} = \boxed{13}$$

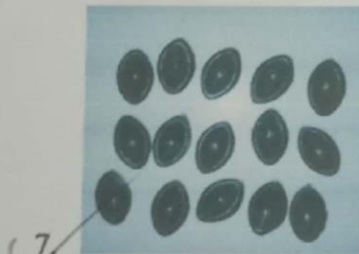
Maka semuanya 13 biji congklak



6. Mega memiliki 14 biji congklak  
jika bayu meminta 4 biji congklak  
berapa biji yang dimiliki mega sekarang?

$$\boxed{14} - \boxed{4} = \boxed{10}$$

Maka semuanya 10 biji congklak



Lihatlah gambar diatas, ada 15 biji congklak jika hilang 5 biji congklak. Berapa sisa biji congklak tersebut?

$$\boxed{10}$$

Maka sisanya 10 biji congklak

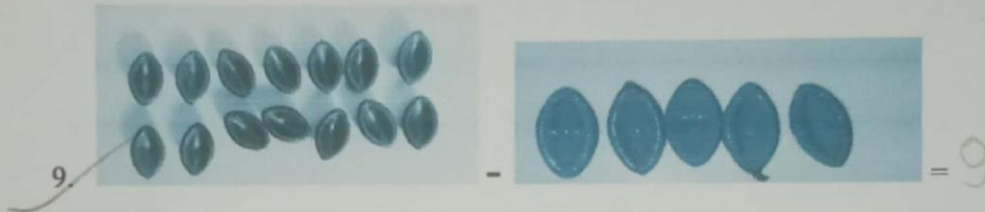




Ada 14 biji congklak,  
jika 6 biji congklak hilang  
berapa biji congklak yang tersisa?

$$\boxed{14} - \boxed{6} = \boxed{8}$$

Maka sisanya 8 Biji congklak



10. Wahyu memiliki 12 biji congklak,  
lalu memberikannya 4 kepada kakaknya.

Berapa sisa biji congklak tersebut?

$$\boxed{12} - \boxed{4} = \boxed{8}$$

Maka sisanya 8 Biji congklak

### Lampiran 9: Dokumentasi Penelitian



**Gambar: Memberikan Pretest Kepada Siswa**



**Gambar: Memberikan Perlakuan Media Corong Berhitung**



**Gambar: Memberikan Posttest Kepada Siswa**



### Daftar Riwayat Hidup

Nama : Mauli Sarani  
 Tempat/Tanggal Lahir : Tingkem Benyer/ 21 April 2002  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Kebangsaan/Suku : Indonesia/Gayo  
 Status : Belum Kawin  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat : Tingkem Benyer, Kecamatan Bukit, Kabupaten  
 Bener Meriah  
 Nama Orang Tua  
 a. Ayah : Daini Yusra  
 b. Ibu : Siti Hawa  
 c. Pekerjaan Ayah : Petani  
 d. Pekerjaan Ibu :-  
 e. Alamat :Tingkem Bneyer, Kecamatan Bukit, Kabupaten  
 Bener Meriah  
 Riwayat Pendidikan  
 a. SD/MI : SD Negeri Bale Atu  
 b. SMP/MTS : SMP Negeri 1 Bukit  
 c. SMA/MAN : SMA Negeri 1 Bukit  
 d. Penguruan Tinggi : Prodi PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,  
 UIN Ar-Raniry  
 e. Penguruan Tinggi : Prodi Pgmi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Uin  
 Ar-Raniy Banda Aceh.